

A photograph of a business meeting with several people in suits looking at documents and charts. The image is overlaid with a blue geometric design consisting of various shapes and lines. The text is positioned on a dark blue background at the bottom left.

**LAPORAN TAHUNAN 2024
PT. BPR NUSANTARA BONA
PASOGIT 22**



Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
I. Kepengurusan	<i>1</i>
II. Kepemilikan	<i>9</i>
III. Perkembangan Usaha BPR	<i>13</i>
IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen	<i>17</i>
V. Laporan Manajemen	<i>18</i>
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	<i>25</i>
VII. Laporan Keuangan Tahunan	<i>49</i>
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	<i>57</i>
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	<i>58</i>
IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola	<i>59</i>

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2024 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR NBP 22 dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2024 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR NBP 22 dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2024 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2023. Total Aset mengalami pertumbuhan 5,11%, Kredit Yang Diberikan (KYD) mengalami pertumbuhan sebesar 21,11 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 7,56% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 21,87%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) turun dari 19,03% menjadi sebesar 16,06%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat penurunan sebesar 2,58% dibandingkan posisi tahun 2023. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR NBP 22 berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 2,61% dari tahun 2023 menjadi 8,41% per tanggal 31 Desember 2024. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian khusus untuk dapat secara bertahap diturunkan ke level rasio NPL yang lebih sehat.

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR NBP 22 mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*), inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR NBP 22 dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR NBP 22.

Akhirnya, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang selama ini telah memberikan kepercayaan kepada kami dan menjalin kerjasama yang baik dengan BPR NBP 22.

I. Kepengurusan

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

Daftar Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

1.		
Nama	ARMUDIN PURBA	
Alamat	JL. PAHLAWAN SIBURA BURA, DESA BATANG BERUH, KEC. SIDIKALANG KAB. DAIRI	
Jabatan	Direktur Utama	
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2023	
Tanggal Selesai Menjabat	24 Februari 2026	
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.09-0110115	
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 April 2023	
Pendidikan Terakhir	S3	
Tanggal Kelulusan	23 Juli 2005	
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS RIAU	
Pendidikan Non Formal Terakhir	MOTIVASI ETOR KERJA	
Tanggal Pelatihan	17 Februari 2023	
Lembaga Penyelenggara	PERBARINDO	
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya	
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	02 Oktober 2024	

2.



Nama	JUNIEDI SINUHAJI, S. KOM
Alamat	KOMP. BERINGIN BLOK C NO. 103 LINGK V, DESA PERDAMAIAN, KEC. STABAT KAB. LANGKAT, SUMATERA UTARA
Jabatan	Direktur
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	24 Februari 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.09-0110115
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 April 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	10 Oktober 2015
Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI TEKNIK POLIPROFESI
Pendidikan Non Formal Terakhir	KICK OFF DIREKSI
Tanggal Pelatihan	20 Januari 2023
Lembaga Penyelenggara	PT NBP
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	25 Oktober 2026

3.



Nama	MARTAIDA PANJAITAN
Alamat	JL. KARYA TANI NO. 105 A, LK. IX KEL. PANGKALAN MANSYUR, KEC. MEDAN JOHOR KOTA MEDAN
Jabatan	Komisaris Utama
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	24 Februari 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.09-0110115
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 April 2023
Pendidikan Terakhir	S1
Tanggal Kelulusan	06 Mei 2004
Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MEDAN AREA
Pendidikan Non Formal Terakhir	MANAJEMEN RESIKO BPR
Tanggal Pelatihan	27 Maret 2019
Lembaga Penyelenggara	OJK
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 April 2027

4.



Nama	RASMAHITA SITANGGANG
Alamat	KOMP. BUMI MAKMUR JL. WALET 10 RT/ RW :004/003 KEL. JATI MAKMUR, KEC. PONDOKGEDE KOTA BEKASI
Jabatan	Komisaris
Tanggal Mulai Menjabat	24 Februari 2023
Tanggal Selesai Menjabat	24 Februari 2026
Nomor SK Persetujuan Otoritas	AHU-AH.01.09-0110115
Tanggal SK Persetujuan Otoritas	14 April 2023
Pendidikan Terakhir	D3
Tanggal Kelulusan	20 Oktober 1991
Nama Lembaga Pendidikan	D3 SEKRETARIS INDONESIA JAKARTA
Pendidikan Non Formal Terakhir	MANAJEMEN RESIKO BPR
Tanggal Pelatihan	14 Maret 2020
Lembaga Penyelenggara	NBP TRAINING CENTRE
Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	10 Juli 2023

2. Data Pejabat Eksekutif

Daftar Pejabat Eksekutif

1.



Nama	HOTMA RIAMA SIAHAAN
Alamat	DUSUN III JL MAKMUR VILLA GREEN MAKMUR
Jabatan	Kepala Bagian SDM
Tanggal Mulai Menjabat	02 Maret 2020
Surat Pengangkatan No.	008/28/SK/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Maret 2020

2.



Nama	RINI NAINGGOLAN
Alamat	JL. MAWAR LK III KEL. PAHLAWAN KEC. BINJAI UTARA KOTA BINJAI, SUMATERA UTARA
Jabatan	Kepala Bagian Operasional
Tanggal Mulai Menjabat	02 Maret 2020
Surat Pengangkatan No.	018/28/SK/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Maret 2020

3.



Nama	HARIANTO SITINDAON
Alamat	JL. NUSA INDAH-7 LK. XX NO. 99, KEL. HELVETIA TENGAH, KEC. MEDAN HELVETIA KOTA MEDAN
Jabatan	Kepala Cabang Melati
Tanggal Mulai Menjabat	02 Maret 2020
Surat Pengangkatan No.	008/28/SK/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Maret 2020

4.



Nama	EDI WIHARTO
Alamat	DSN. TAHUN XI DESA SEI BAMBAN KECAMATAN BT.SERANGAN KABUPATEN LANGKAT
Jabatan	Kepala Cabang Stabat
Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	005/32/SK/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Februari 2024

5.



Nama	ERNITA CITRA DEWI SAGALA
Alamat	JL TEUKU UMAR BINJAI UTARA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
Tanggal Mulai Menjabat	02 Juni 2021
Surat Pengangkatan No.	019/28/SK/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Juni 2021

6.



Nama	CORRY LOLIANTI SIMBOLON
Alamat	DUSUN XIII JL. GAGAK GG. MANGGA, KEL. MULIO REJO, KEC. SUNGGAL, KAB DELI SERDANG, SUMATERA UTARA
Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT
Tanggal Mulai Menjabat	02 Juni 2021
Surat Pengangkatan No.	020/28/SK/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	02 Juni 2021

7.



Nama	YAKUP PRANATA SINULINGGA, S.H
Alamat	DUSUN I-A SEI MENCIRIM DESA SEI MENCIRIM KECATAMATAN KUTALIMBARU KABUPATEN DELI SERDANG
Jabatan	Kepala Bagian Penagihan
Tanggal Mulai Menjabat	01 Februari 2024
Surat Pengangkatan No.	009/32/SK/DIR
Surat Pengangkatan Tanggal	01 Februari 2024

II. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan		
1.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Alamat	JAKARTA
	Jenis Pemilik	Badan Hukum
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp4150923000
	Persentase Kepemilikan	83.02%
2.	Nama	DANIEL L GAOL
	Alamat	JLN. TAMAN DUTA II/UF 23 RT/RW 005/014,KEL.PONDOK PINANG, KEC.KEBAYORAN LAMA, JAKARTA SELATAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp274890000
	Persentase Kepemilikan	5.50%
3.	Nama	BISTOK SIMBOLON
	Alamat	JL. SOLO NO. 04, KEL. MENTENG, KEC. MENTENG JAKARTA PUSAT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp169420000
	Persentase Kepemilikan	3.39%
4.	Nama	RISMAWATY SIREGAR
	Alamat	JLN. KARYA TANI NO. 103 LINGKUNGAN IX, MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp80437000
	Persentase Kepemilikan	1.61%

5.	Nama	MAGUS SITINDAON
	Alamat	JL.KELAPA HIJAU X NO.14 KEL.PONDOK KELAPA KEC.DUREN SAWIT KOTA JAKARTA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp76469000
	Persentase Kepemilikan	1.53%
6.	Nama	SAIKUM SIREGAR SE MM
	Alamat	JLN. PASIR PUTIH I NO. 40 RT/RW 002/003, BEKASI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp46064000
	Persentase Kepemilikan	0.92%
7.	Nama	HENGKY PARSUNGKUNAN SITORUS
	Alamat	JL. BUNGA SEDAP MALAM IX NO. 42, KEL. SEMPAKATA, KEC. MEDAN SELAYANG KOTA MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp43761000
	Persentase Kepemilikan	0.87%
8.	Nama	DRS. RICARDO SIMATUPANG
	Alamat	BILLY & MOON BLOK M II/4 RT/RW: 002/010 KEL. PONDOK KELAPA, KEC. DUREN SAWIT, JAKARTA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp39756000
	Persentase Kepemilikan	0.79%
9.	Nama	JUNIEDI SINUHAJI S. KOM

	Alamat	KOMP. BERINGIN BLOK C NO. 103 LINGK V, DESA PERDAMAIAN, KEC. STABAT KAB. LANGKAT, SUMATERA UTARA
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp32909000
	Persentase Kepemilikan	0.66%
10.	Nama	VIRGO SINAGA
	Alamat	JLN. PULO ASEM UTARA VII NO. 2 RT 009/ RW 003, JAKARTA TIMUR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp26914000
	Persentase Kepemilikan	0.54%
11.	Nama	TAMBUN LUMBANTORUAN
	Alamat	JLN. DOLOK SANGGUL NO. 51, BANGUN, DAIRI
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp23644000
	Persentase Kepemilikan	0.47%
12.	Nama	DR. YAN WALTER L. GAOL
	Alamat	JL. KELAPA HIJAU X Q. III NO. 14 RT/RW 001/010 KEL. PONDOK KELAPA KEC. DUREN SAWIT
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp15237000
	Persentase Kepemilikan	0.30%
13.	Nama	MARTAIDA PANJAITAN
	Alamat	JL. KARYA TANI NO. 105 A, LK. IX KEL.

		PANGKALAN MANSYUR, KEC. MEDAN JOHOR KOTA MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9788000
	Persentase Kepemilikan	0.20%

14.	Nama	IMANUEL TARIGAN SE
	Alamat	JL SETIABUDI GG DUKU NO 9 KEL.TANJUNG SARI KEC.MEDAN SELAYANG KOTA MEDAN
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp9788000
	Persentase Kepemilikan	0.20%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	PT. NBP
-----------	---------------------------	----------------

III. Perkembangan Usaha BPR

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	558
Tanggal akta pendirian	08 April 2002
Tanggal mulai beroperasi	30 April 2002
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	26
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	11 November 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0072680.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	01 Februari 2022
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
Tempat kedudukan	BINJAI

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	EDY SUBAGIO,SE.Ak.,CA.,CPA

PT. BPR NBP 22 adalah sebuah lembaga Perbankan yang berkantor pusat di Jl. T. Amir Hamzah No. 210 Kel. Jatinegara Kec. Binjai Utara Kota Binjai, saat ini telah mempunyai 2 (dua) Kantor Cabang yang berlokasi di Jl. Bunga Sakura No.3 Kel. Medan Tuntungan Kota Medan dengan nomor Telp. 061-88822445 dan di Jl. Perniagaan No. 25 Stabat Langkat dan 2 (dua) Kantor Kas yang berlokasi di Jl. Besar Batang Serangan Langkat dan di Jl. Wahidin No. 15 Pangkalan Brandan Langkat.

Sesuai dengan fungsinya keberadaan PT. BPR NBP 22 adalah merupakan lembaga keuangan

yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan Deposito untuk selanjutnya disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam upaya untuk turut serta membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	12.418.843
Beban Operasional	11.412.358
Pendapatan Non Operasional	69.936
Beban Non Operasional	101.633
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	974.787
Taksiran Pajak Penghasilan	190.704
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	784.083

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	6.804.989	-	-	-	-	6.804.989
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	644.050	-	-	-	-	-
d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	37.420.750	3.024.805	116.375	625.558	2.515.984	43.703.472

Jumlah Aset Produktif	44.869.789	3.024.805	116.375	625.558	2.515.984	51.152.511
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	----------------	------------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,08
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100
NPL Neto	3,77
NPL Gross	7,35
Return on Assets (ROA)	0,72
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,03
Net Interest Margin (NIM)	21,19
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86,52
Cash Ratio	15,59

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	7,35
NPL Neto (%)	3,77

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2024 karena

1. Tingkat PAR dan NPL sedikit sulit untuk dikendalikan karena pada umumnya debitur yang dibiayai memiliki risiko yang cukup tinggi jika dinilai dari karakteristik dan pengalaman usaha debitur.

Langkah Penyelesaian:

Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2024 yaitu :

1. Melakukan identifikasi terhadap seluruh kredit bermasalah untuk dilakukan prioritas penyelesaian dan membuat langkah-langkah penyelesaian yang tepat, yaitu:
 - Konsisten membuat target dan action plan penyelesaian kredit bermasalah dan terus dimonitoring, dan dievaluasi sesuai dengan rencana action dan target penyelesaian.
 - Target dan action plan dibuat dengan skala prioritas dengan kategori paling berpeluang untuk diselesaikan baik melalui penjualan agunan atau penagihan kepada debitur.
2. Konsisten untuk memasarkan agunan dengan harga yang maksimal meskipun nilai agunan kurang

- mengcover, dengan harapan paling tidak sebagian pokok pinjaman dapat diselamatkan.
3. Meningkatkan kompetensi dan motivasi SDM dengan memberikan pelatihan teknik penyelesaian kredit bermasalah mulai dari monitoring kredit, mediasi, negoisasi, dan pemahaman dalam proses lelang baik melalui gugatan maupun proses lelang di KPKNL. Selain itu SDM penagihan juga perlu dibekali dengan kemampuan dalam pemahaman hukum baik pidana maupun perdata.
 4. Mendisain KPI Kolektor supaya lebih sederhana dengan target yang menantang untuk mendapatkan fee yang menarik sehingga setiap Kolektor lebih termotivasi untuk meningkatkan penagihan.
 5. Membentuk team khusus untuk menyelesaikan kredit bermasalah dengan menetapkan target penyelesaian terhadap beberapa kredit NPL, dengan fee khusus yang disesuaikan dengan tingkat risiko penyelesaian dan dampaknya terhadap BPR.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

1. Selama tahun 2024 pertumbuhan biaya tidak diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan, dimana biaya bertumbuh sebesar 12,86% dari tahun 2023 sementara pendapatan hanya bertumbuh sebesar 11,48%. Pertumbuhan biaya tidak diimbangi dengan pertumbuhan pendapatan. Pertumbuhan biaya terutama disebabkan oleh adanya pertumbuhan biaya PPAP yang dibentuk sebesar Rp. 608.597 ribu dari tahun 2023, sehingga menyebabkan laba belum tercapai sesuai RBB Tahun 2024.
2. Selama tahun 2024 Kredit Yang Diberikan bertumbuh sebesar 12,11% dari tahun 2023. Pertumbuhan KYD belum diimbangi dengan pencapaian terget pendapatan sesuai RBB karena Pencairan Kredit tidak tercapai sesuai dengan Rencana Bisnis dari Bulan Januari s/d Oktober 2024

IV. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR NBP 22 tahun 2024 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi Pelayanan, Sistem dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya manusia.

Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnyang ditetapkan manajemen
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Pelayanan yang cepat, tepat dan memberikan nilai tambah kepada seluruh Nasabah
4. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
5. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi secara digital
6. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian

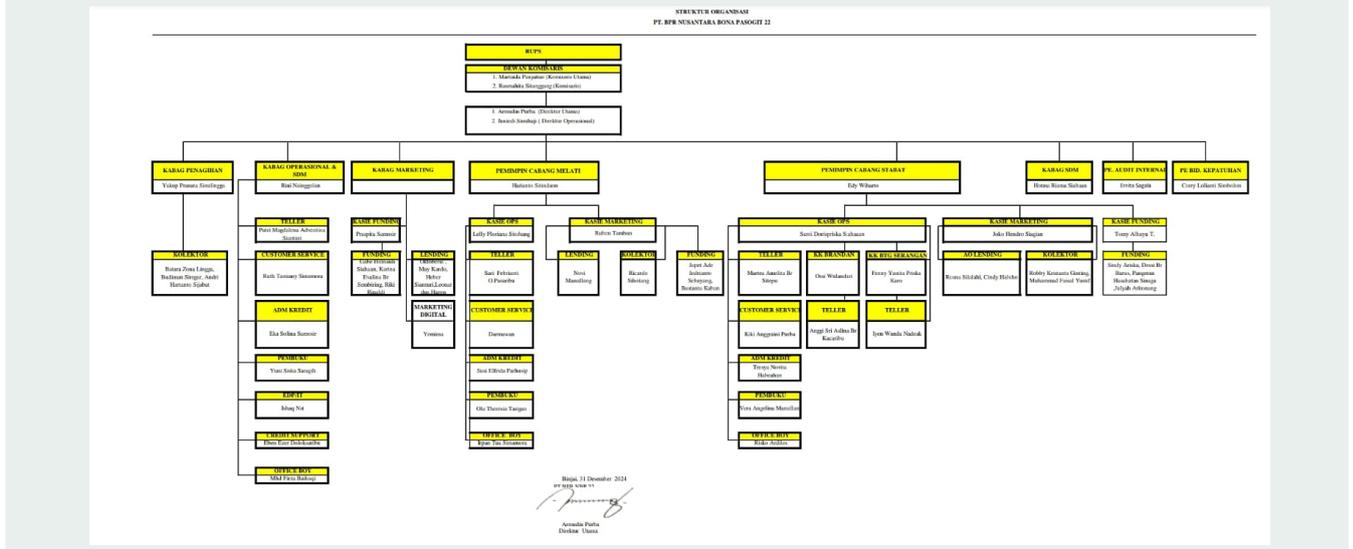
Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Penguatan struktur permodalan telah dilaksanakan dalam upaya untuk peningkatan kekuatan permodalan dengan melakukan perubahan Modal dasar dari Rp. 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah) menjadi Rp. 8.000.000.000,- (delapan milyar rupiah) serta penambahan Modal Disetor dari Rp. 1.175.605.000,- (satu milyar seratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima ribu rupiah) menjadi Rp. 2.175.605.000,- (dua milyar seratus tujuh puluh lima juta enam ratus lima ribu rupiah).
2. Memperbaiki prosedur persetujuan kredit yang lebih prudent, meningkatkan aktivitas penagihan kepada debitur bermasalah serta pemanfaatan teknologi informasi dalam upaya perbaikan kualitas penyaluran kredit.
3. Perluasan akses pemasaran baru baik untuk produk funding maupun lending dengan penambahan tenaga pemasaran dan melibatkan karyawan yang ada saat ini dalam aktifitas pemasaran.
4. Mempertahankan efisiensi dalam segala aktivitas operasional.
5. Peningkatan pelayanan kepada nasabah untuk menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama
6. Meningkatkan promosi digital untuk menjangkau masyarakat usia produktif yang familiar dengan teknologi antara lain: video testimoni nasabah, promosi melalui Media Sosial (facebook, Tiktok, Instagram dan Youtube), promosi dengan endorsmen seperti "Tiktoker – Tokoh masyarakat, artis lokal", serta membangun interaksi dengan live streaming di ruang podcast yang telah tersedia.
7. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pengurus dengan menyesuaikan gaji sesuai dengan prestasi kerja.

V. Laporan Manajemen

1. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 orang. Dalam upaya untuk mendukung kinerja seiring dengan peningkatan volume usaha maka dibentuk 2 bagian baru yaitu Kepala Bagian Operasional dan Bagian Penyelesaian Kredit bermasalah serta dilakukan mutasi SDM.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

2. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS		
1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sejahtera
	Uraian	Tabungan yang diperuntukkan bagi seluruh lapisan masyarakat baik perorangan maupun lembaga
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sempel
	Uraian	Tabungan yang diperuntukkan untuk pelajar wajib belajar yang bertujuan untuk melatih sejak dini untuk hidup hemat.
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Wajib
	Uraian	Setoran wajib bagi peminjam dimana besarnya jumlah setoran telah ditentukan berdasarkan besarnya pinjaman.
4.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simasda
	Uraian	Tabungan berjangka untuk investasi masa depan dengan setoran tetap perbulan dan

		dapat ditingkatkan sesuai permintaan nasabah.
5.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Pundi
	Uraian	Tabungan berhadiah yang diundi 2 (dua) kali setahun yang diperuntukkan untuk perseorangan.
6.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan KU
	Uraian	Tabungan yang diperuntukkan untuk perorangan dimana saldo tabungan tanpa biaya administrasi tabungan.
7.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Tamara
	Uraian	Tabungan Poin Berhadiah berdasarkan saldo rata-rata tabungan yang diperuntukkan untuk masyarakat umum.
8.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sitabat
	Uraian	Tabungan Berjangka selama 1 tahun dan perpanjangan secara otomatis yang diperuntukkan untuk masyarakat umum.
9.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito Maduma
	Uraian	Simpanan berjangka yang diperuntukkan bagi perorangan/ lembaga dengan pilihan jangka waktu 1,3,6 dan 12 bulan.

10.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Umum
	Uraian	Pinjaman yang diberikan kepada masyarakat umum yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha (modal kerja), investasi maupun konsumsi.
11.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Berjangka
	Uraian	Kredit musiman yang diberikan kepada nasabah untuk jangka waktu tertentu dimana pembayaran pokok dapat diangsur setiap saat minimal 10% dari plafon awal, dan pembayaran bunga setiap bulan dihitung dari sisa outstanding.
12.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Krista
	Uraian	Produk kredit yang dikhususkan untuk membiayai para Pegawai Negeri dan Swasta
13.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Kelompok
	Uraian	Produk kredit kelompok bulanan dan kredit kelompok berjangka
14.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit KTA
	Uraian	Kredit Tanpa Agunan untuk tujuan modal kerja dan konsumtif
15.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar

	Nama Produk	Kredit Pengurus dan Karyawan
	Uraian	Kredit yang ditujukan untuk Penurus dan Karyawan BPR
16.	Kategori Kegiatan Usaha	99. Layanan Lainnya
	Jenis Produk	05. Produk lanjutan memerlukan izin dan/ atau persetujuan dari otoritas lain
	Nama Produk	Layanan PPOB
	Uraian	System layanan pembayaran online di BPR untuk melakukan transaksi secara keuangan bagi nasabah/pengguna.

3. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan tehnologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking NBP Sys bekerja sama dengan vendor PT Nusantara Bona Pasogit (NBP)
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, Edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang disimpan diruang khasanah.
1. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT Nusantara Bona Pasogit untuk aplikasi NBP Sys

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

4. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada diwilayah kerja

5. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT. BPR NBP 22
	Alamat	Jl.Tengku Amir Hamzah No.210
	Desa/Kecamatan	Binjai Utara
	Kabupaten/Kota	Kota Binjai
	Kode Pos	20741
	Nama Pimpinan	Armudin Purba
	Nomor Telepon	0618828727
	Jumlah Kantor Kas	0
2.	Nama Kantor	PT. BPR NBP 22 CABANG MELATI
	Alamat	Jl.Bunga Sakura No. 3
	Desa/Kecamatan	Medan Tuntungan
	Kabupaten/Kota	Kab. Deli Serdang
	Kode Pos	20134
	Nama Pimpinan	HARIANTO SITINDAON
	Nomor Telepon	06188822445
	Jumlah Kantor Kas	0
3.	Nama Kantor	PT. BPR NBP 22 CABANG STABAT
	Alamat	Jl.Perniagaan Stabat

Desa/Kecamatan	Stabat
Kabupaten/Kota	Kab. Langkat
Kode Pos	20811
Nama Pimpinan	EDI WIHARTO
Nomor Telepon	061891176
Jumlah Kantor Kas	0

6. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

Kerja Sama BPR/BPRS dengan Bank atau Lembaga Lain

1.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	PT Interprima Nusantara Mandiri
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	22 Juni 2020
	Jenis Kerja Sama	Payment Point
	Uraian Kerja Sama	Payment Point
2.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Asuransi Simas Jiwa
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
	Tanggal Kerja Sama	23 Agustus 2021
	Jenis Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
	Uraian Kerja Sama	Asuransi Jiwa Debitur
3.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
	Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	1. Bank
	Tanggal Kerja Sama	05 September 2024
	Jenis Kerja Sama	Keanggotaan Lembaga APEX Bank Perekonomian Rakyat
	Uraian Kerja Sama	Kerjasama Keanggotaan Lembaga APEX Bank Perekonomian Rakyat
4.	Nama Lembaga Lain yang Bekerjasama	BPJS Ketenagakerjaan Binjai

Jenis Lembaga Lain yang Bekerjasama	2. Lembaga Lain
Tanggal Kerja Sama	02 November 2022
Jenis Kerja Sama	Sistem Keagenan Korporasi
Uraian Kerja Sama	Sistem Keagenan Korporasi

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor	
Jumlah Pegawai Pemasaran	29 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	25 orang
Jumlah Pegawai Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Tetap	59 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	20 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	5 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	5 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	26 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	33 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	41 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	11 orang

Jumlah Pegawai Usia >45-55	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	0 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS		
1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisai ISO Bersama Perbarindo
	Tanggal Pelaksanaan	05 Januari 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Sosialisai ISO Bersama Perbarindo
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Perubahan Aplikasi Sischa
	Tanggal Pelaksanaan	22 April 2025
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Perubahan Aplikasi Sischa
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kick Off Meeting Rencana Bisnis BPR NBP Group
	Tanggal Pelaksanaan	19 April 2025
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Kick Off Meeting Rencana Bisnis BPR NBP Group
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi SIP-CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	05 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Aplikasi SIP-CKPN
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Peran P2SK dalam memberikan efek kerja bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Peran P2SK dalam memberikan efek kerja bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengisian Draft Perpanjangan PKS Dukcapil
	Tanggal Pelaksanaan	15 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengisian Draft Perpanjangan PKS Dukcapil
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Arahan Presiden RI terkait Sektor Jasa Keuangan yang Kuat dan Stabil untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Arahan Presiden RI terkait Sektor Jasa Keuangan yang Kuat dan Stabil untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Juknis Sesi Kedua (Perbarindo Pusat)
	Tanggal Pelaksanaan	20 Februari 2024

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Juknis Sesi Kedua (Perbarindo Pusat)
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan PPh Psl 21 Format TER Baru 2024
	Tanggal Pelaksanaan	23 Februari 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan PPh Psl 21 Format TER Baru 2024
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Rcycling BPR Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	26 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Rcycling BPR Tahun 2024 oleh OJK
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Mencegah Serangan SIBER
	Tanggal Pelaksanaan	29 Februari 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Mencegah Serangan SIBER oleh OJK
12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BPR
	Tanggal Pelaksanaan	02 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Menghitung Cadangan Kerugian Penurunan Nilai BPR

13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Lembaga Alternatif Sengketa Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Lembaga Alternatif Sengketa Sektor Jasa Keuangan
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Strategi Memitigasi Risiko BPR
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Strategi Memitigasi Risiko BPR
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Worshop Tentang Pengelolaan Human Capital
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Worshop Tentang Pengelolaan Human Capital
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Artificial Inteligence Changes The Face Of The Flnacial Sektor
	Tanggal Pelaksanaan	07 Maret 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Artificial Inteligence Changes The Face Of The Flnacial Sektor
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Evaluasi TabulasiData & Peningkatan

		Akurasi Pengolahan Data Debitur dalam Persiapan Penyelenggaraan Pemberian Hadiah kepada Debitur BPR NBP Grup
	Tanggal Pelaksanaan	15 Maret 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Evaluasi Tabulasi Data & Peningkatan Akurasi Pengolahan Data Debitur dalam Persiapan Penyelenggaraan Pemberian Hadiah kepada Debitur BPR NBP Grup
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Tentang Pengelolaan Human Capital
	Tanggal Pelaksanaan	19 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Workshop Tentang Pengelolaan Human Capital
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Perjanjian Kredit Model Terbaru Bebas Pelanggaran Hukum: Penyesuaian Terhadap UU No.4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) dan POJK No.22/2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	26 Maret 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Perjanjian Kredit Model Terbaru Bebas Pelanggaran Hukum: Penyesuaian Terhadap UU No.4/2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) dan POJK No.22/2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan

20.	Nama Kegiatan Pengembangan	SDM BPR NBP GRUP wilayah SUMUTRI Manajerial Competency yang ditujukan kepada level pimpinan
	Tanggal Pelaksanaan	20 Maret 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SDM BPR NBP GRUP wilayah SUMUTRI Manajerial Competency yang ditujukan kepada level pimpinan
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Managerial Competency BPR NBP Group
	Tanggal Pelaksanaan	23 April 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Managerial Competency BPR NBP Group
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SOP Pengembangan Kualitas SDM
	Tanggal Pelaksanaan	26 April 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SOP Pengembangan Kualitas SDM
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Seminar LPS "Penerpan Governance, Risk, and Complaine (GRC) Terintgrasi Guna Menghadapi Tantangan di Industri Perbankan (BPR/BPRS)
	Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Seminar LPS "Penerpan Governance, Risk, and Complaine (GRC) Terintgrasi Guna

		Menghadapi Tantangan di Industri Perbankan (BPR/BPRS)
24.	Nama Kegiatan Pengembangan	Managerial Competency BPR NBP GRUP wilayah SUMUTRI Batch 3 (MEETING ONLINE)
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Managerial Competency BPR NBP GRUP wilayah SUMUTRI Batch 3 (MEETING ONLINE)
25.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP)
	Tanggal Pelaksanaan	14 Mei 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAKEP)
26.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah
	Tanggal Pelaksanaan	15 Mei 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Analisa Kredit dan Penanganan Kredit Bermasalah
27.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang Akan Beroperasi pada Server Baru
	Tanggal Pelaksanaan	31 Mei 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengujian Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur SLIK yang Akan Beroperasi pada Server Baru
28.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Online Laporan Penyusunan IRA (Individual Risk Assestment)
	Tanggal Pelaksanaan	03 Juni 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Online Laporan Penyusunan IRA (Individual Risk Assestment)
29.	Nama Kegiatan Pengembangan	Strategi Pemasaran Digital di ERa Digital " Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal "
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Strategi Pemasaran Digital di ERa Digital " Taktik dan Langkah Efektif Mencetak Profit Optimal "
30.	Nama Kegiatan Pengembangan	Managerial Competency BPR NBP GRUP wilayah SUMUTRI Batch 3 (MEETING ONLINE)
	Tanggal Pelaksanaan	05 Juni 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Managerial Competency BPR NBP GRUP wilayah SUMUTRI Batch 3 (MEETING ONLINE)
31.	Nama Kegiatan Pengembangan	Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian HUKUM
	Tanggal Pelaksanaan	10 Juni 2024

	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Bimbingan Teknis Penghapusan Fidusia Guna Terwujudnya Kepastian HUKUM
32.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi POJK Tata Kelola BPR/BPRS
33.	Nama Kegiatan Pengembangan	SIP-SDM (Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	SIP- SDM (Sistem Informasi Pengembangan Sumber Daya Manusia)
34.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Terkait Pemanfaatan Nomor Induk Berusaha (NIB)
35.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Aplikasi CKPN pada NBP Sys
	Tanggal Pelaksanaan	24 Juni 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Penerapan Aplikasi CKPN pada NBP Sys
36.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi BNSP Bidang Human Capital Management (ZOOM)
	Tanggal Pelaksanaan	02 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Sertifikasi Kompetensi BNSP Bidang Human Capital Management (ZOOM)
37.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bank Perekonomian Rakyat, dan Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta Wawancara Dewan Pengawas Syariah Bank Perekonomian Rakyat Syariah (ZOOM)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi SPRINT Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bank Perekonomian Rakyat, dan Modul Penilaian Kemampuan dan Kepatutan serta Wawancara Dewan Pengawas Syariah Bank Perekonomian Rakyat Syariah (ZOOM)
38.	Nama Kegiatan Pengembangan	How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector (ZOOM ojk)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif

	Uraian Kegiatan	How to Mitigate Transition and Physical Risks in Financial Sector (ZOOM ojk)
39.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penjelasan input data jaminan terkait pembentukan PPAP melalui NBP SYS
	Tanggal Pelaksanaan	04 Juli 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penjelasan input data jaminan terkait pembentukan PPAP melalui NBP SYS
40.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sharing Bandwith (zoom) PERBARINDO PUSAT
	Tanggal Pelaksanaan	09 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Sharing Bandwith (zoom) PERBARINDO PUSAT
41.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Kebijakan & Standar Prosedur Operasional Perlindungan Konsumen dan Masyarakat (PT NBP)
	Tanggal Pelaksanaan	15 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan Kebijakan & Standar Prosedur Operasional Perlindungan Konsumen dan Masyarakat (PT NBP)
42.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Asesment) Melalui Sistem Informasi Pelaporann & Perlindungan
	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pelaporan Penilaian Sendiri (Self Asesment) Melalui Sistem Informasi Pelaporann & Perlindungan
43.	Nama Kegiatan Pengembangan	Helpdesk Sharing Bandwith Perbarindo (Zoom)
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Helpdesk Sharing Bandwith Perbarindo (Zoom)
44.	Nama Kegiatan Pengembangan	EDUKASI AEOI (Automatic Exchange of Information) KANWIL DJP SUMUT I - ZOOM
	Tanggal Pelaksanaan	17 Juli 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	EDUKASI AEOI (Automatic Exchange of Information) KANWIL DJP SUMUT I - ZOOM
45.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Recycling BPR dan BPR Syariah Tahap II Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	31 Juli 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Recycling BPR dan BPR Syariah Tahap II Tahun 2024
46.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemberitahuan Jadwal Uji Kompetensi/ Assessment – PT Nusantara Bona Pasogit
	Tanggal Pelaksanaan	02 Agustus 2024

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemberitahuan Jadwal Uji Kompetensi/ Assessment – PT Nusantara Bona Pasogit
47.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending dan AO Funding
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	8 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending dan AO Funding
48.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending dan AO Funding
	Tanggal Pelaksanaan	08 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending dan AO Funding
49.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending dan AO Funding
	Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	12 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Ulang Pengembangan Kompetensi Fungsional AO Lending dan AO Funding
50.	Nama Kegiatan Pengembangan	Undangan Workshop ISO 27001:2022 BERSAMA Perbarindo tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)

	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Undangan Workshop ISO 27001:2022 BERSAMA Perbarindo tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
51.	Nama Kegiatan Pengembangan	Teknis Pengisian BA PNBP
	Tanggal Pelaksanaan	16 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Teknis Pengisian BA PNBP
52.	Nama Kegiatan Pengembangan	EDUKASI CORETAX - KPPP BINJAI
	Tanggal Pelaksanaan	05 September 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	EDUKASI CORETAX - KPPP BINJAI
53.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Functional Competency Admin Kredit
	Tanggal Pelaksanaan	09 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Functional Competency Admin Kredit
54.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Functional Competency Teller
	Tanggal Pelaksanaan	10 September 2024
	Jumlah Peserta	3 orang

	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Functional Competency Teller
55.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Manajemen Risiko dan Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self Assesment (RCSA)"
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan Manajemen Risiko dan Pengenalan Alat Kerja Risk Control Self Assesment (RCSA)"
56.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembahasan Ulang Materi Pelatihan Managerial Competencies
	Tanggal Pelaksanaan	18 September 2024
	Jumlah Peserta	15 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan Ulang Materi Pelatihan Managerial Competencies
57.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembahasan Ulang Materi Pelatihan Managerial Competencies
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2024
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan Ulang Materi Pelatihan Managerial Competencies
58.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Implementasi, Pelaporan, Monitoring, dan Evaluasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)

	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Implementasi, Pelaporan, Monitoring, dan Evaluasi Program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN)
59.	Nama Kegiatan Pengembangan	Workshop ISO 27001:2022 Tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
	Tanggal Pelaksanaan	04 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Workshop ISO 27001:2022 Tentang Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI)
60.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Pengenalan Sertipikat Tanah Elektronik dan Pengamanannya
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	7 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi dan Pengenalan Sertipikat Tanah Elektronik dan Pengamanannya
61.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembahasan Ulang Materi Pelatihan Managerial Competencies
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	6 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembahasan Ulang Materi Pelatihan Managerial Competencies
62.	Nama Kegiatan Pengembangan	Meeting Online SOS Apolo Modul Lap Profesi

		Keu AP/KAP
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Meeting Online SOS Apolo Modul Lap Profesi Keu AP/KAP
63.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK dan SEOJK SLIK)
	Tanggal Pelaksanaan	21 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Penyempurnaan Ketentuan SLIK (POJK dan SEOJK SLIK)
64.	Nama Kegiatan Pengembangan	Penerapan Strategi Anti Fraud
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Penerapan Strategi Anti Fraud
65.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Profesi Penilai
	Tanggal Pelaksanaan	22 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Profesi Penilai
66.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Cash Flow & Analisa Laporan Keuangan kerjasama Perbamida - Perbarindo - Asbisindo - OJK - Bank Mandiri
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2024

	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Cash Flow & Analisa Laporan Keuangan kerjasama Perbamida - Perbarindo - Asbisindo - OJK - Bank Mandiri
67.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi tentang pelaporan online OJK (APOLO)
	Tanggal Pelaksanaan	28 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi tentang pelaporan online OJK (APOLO)
68.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sharing Bandwith
	Tanggal Pelaksanaan	31 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Sharing Bandwith
69.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Program Premi LPS
	Tanggal Pelaksanaan	04 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Program Premi LPS
70.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan - OJK
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan - OJK
71.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Problematika Pajak Terkini dan Solusinya Bagi BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	12 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Problematika Pajak Terkini dan Solusinya Bagi BPR/BPRS
72.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	13 November 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS
73.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	14 November 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Laporan Insidental dan Laporan Bulanan BPR/BPRS
74.	Nama Kegiatan Pengembangan	Absensi Sosialisasi Standarisasi PLKK dan Peraturan, BPJS TK Nomor 1 Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2024

	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Absensi Sosialisasi Standarisasi PLKK dan Peraturan, BPJS TK Nomor 1 Tahun 2024
75.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan BPR BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan BPR BPRS
76.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Update Aplikasi Sisko
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Update Aplikasi Sisko
77.	Nama Kegiatan Pengembangan	Masa Orientasi Karyawan Baru BPR NBP Grup, Functional Competities untuk Core Team
	Tanggal Pelaksanaan	26 Juli 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Masa Orientasi Karyawan Baru BPR NBP Grup, Functional Competities untuk Core Team
78.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2024
	Tanggal Pelaksanaan	04 Desember 2024

	Jumlah Peserta	4 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (SIGAP) 2024
79.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2024
	Tanggal Pelaksanaan	10 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Enhancement Pelaporan SLIK Tahun 2024
80.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pertemuan PE/Anggota Audit Internal BPR NBP Group
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2024
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pertemuan PE/ Anggota Audit Internal BPR NBP Group
81.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Sitem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SiPEDULI) modul Laporan Layanan Pengaduan
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Sitem Informasi Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen

		(SiPEDULI) modul Laporan Layanan Pengaduan
82.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Kredit Mikro & Penerapan pada Aplikasi SIKSO
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Analisa Kredit Mikro & Penerapan pada Aplikasi SIKSO
83.	Nama Kegiatan Pengembangan	Persiapan dan Transisi SAK EP
	Tanggal Pelaksanaan	19 Desember 2024
	Jumlah Peserta	5 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Persiapan dan Transisi SAK EP
84.	Nama Kegiatan Pengembangan	Analisa Kredit Mikro & Penerapan Pada Aplikasi Sisko
	Tanggal Pelaksanaan	18 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Analisa Kredit Mikro & Penerapan Pada Aplikasi Sisko
85.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pembentukan CKPN & Close EOY
	Tanggal Pelaksanaan	20 Desember 2024
	Jumlah Peserta	2 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pembentukan CKPN & Close EOY

	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	02 Desember 2024
	Jumlah Peserta	3 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi Ketentuan Perbankan
87.	Nama Kegiatan Pengembangan	Webinar Service Quality Delivery & Implementation
	Tanggal Pelaksanaan	07 Agustus 2024
	Jumlah Peserta	10 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Webinar Service Quality Delivery & Implementation

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Kas dalam Rupiah	294.624	164.672
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	6.804.989	10.943.814
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	2.043	11.118
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	44.347.522	36.618.018
Provisi yang belum diamortisasi	649.118	534.192
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	15.809	34.044
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	64.029	58.977
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	1.587.481	978.883
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	6.593.751	5.274.334
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	1.887.266	1.790.614
Aset Tidak Berwujud	505.405	505.405
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	473.458	444.139
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	1.309.547	1.563.822

TOTAL ASET	55.208.252	51.764.824
Liabilitas Segera	684.583	4.856.947
Tabungan	24.405.793	22.689.934
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	19.787.500	16.236.400
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	2.151.038	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	733.600	497.355
TOTAL LIABILITAS	47.762.513	44.280.636
Modal Dasar	8.000.000	8.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	3.000.000	3.000.000
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.051.655	1.051.655
Tujuan	610.000	610.000
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	0	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	784.083	822.533
TOTAL EKUITAS	7.445.738	7.484.188

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Pendapatan Operasional	12.418.843	11.056.469
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	0	0
Tabungan	42.148	71.634
Deposito	71.151	225.192
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	9.591.254	8.060.334
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	585.496	553.731
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	52.861	26.505
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	97.407	119.902
e. Pemulihan CKPN	605.580	561.164
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	1.478.667	1.491.017
Beban Operasional	11.412.358	10.175.293
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	589.233	521.140
Deposito	1.059.645	907.685
Simpanan dari Bank Lain	75.093	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	82.720	72.505
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	118.165	69.374
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	7.302	62.020
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.347.922	1.223.249
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	339.150	225.694
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	4.743.380	4.421.181
Honorarium	682.936	520.076
Lainnya	500.747	475.282
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	262.025	360.492
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	122.406	119.749
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	365.190	280.845
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	27.000	35.567
f. Beban Premi Asuransi	89.876	85.205
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	80.128	63.276
h. Beban Barang dan Jasa	833.643	647.909
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	12.271	8.899
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	73.525	75.146
Laba (Rugi) Operasional	1.006.484	881.175
Pendapatan Non Operasional	69.936	146.311
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	720	104.871
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	69.216	41.440
Beban Non Operasional	101.633	26.890
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	101.633	26.890
Laba (Rugi) Non Operasional	-31.697	119.421

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	974.787	1.000.597
Taksiran Pajak Penghasilan	190.704	178.064
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	784.704	822.533
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2024	Posisi 2023
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	1.860.013	1.552.573
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	1.727.835	2.616.640
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.155.838	1.919.186
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2022	5.000	610	1.052	839	7.501
Dividen	0	0	0	-839	-839
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	823	823
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun 2023	5.000	610	1.052	823	7.484
Dividen	0	0	0	-823	-823
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2024etap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	784	784
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0

Saldo Akhir (per 31 Des)	5.000	610	1.052	784	7.446
---------------------------------	--------------	------------	--------------	------------	--------------

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2024	Saldo 2023
Penerimaan pendapatan bunga	8.361.178	9.704.553
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	585.909	584.535
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	0	0
Pendapatan operasional lainnya	2.113.399	2.129.754
Pembayaran beban bunga	1.570.704	1.924.856
Beban gaji dan tunjangan	5.362.639	5.926.963
Beban umum dan administrasi	1.601.941	846.014
Beban operasional lainnya	75.146	73.525
Pendapatan non operasional lainnya	146.311	69.936
Beban non operasional lainnya	26.890	101.633
Pembayaran pajak penghasilan	173.684	173.241
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	10.954.932	6.804.989
Kredit yang diberikan	36.618.018	44.347.522
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	1.569.822	770.839
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	4.852.930	684.583
Tabungan	22.689.934	24.405.793
Deposito	16.236.400	19.787.500
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	280.794	512.366
Liabilitas lain-lain	178.920	4.980
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	113.399.550	118.853.583
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	5.274.334	6.593.751

Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	505.405	505.405
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	5.779.739	7.099.156
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	119.179.289	125.952.739
Kas dan setara Kas awal periode	0	0
Kas dan setara Kas akhir periode	119.179.289	125.952.739

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independent Akuntan Publik Edy Subagio,SE.,Ak.,CA.,CPA dan Rekan nomor. 00015/3.0451/AU.2/07/1644-3/1/I/2025 yang diterbitkan tanggal 21 Januari 2025 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, Posisi keuangan PT. BPR NBP 22 per tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.



bank nbp
pt bpr nbp 22

Lembar Pernyataan

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung
Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT. BPR NUSANTARA
BONA PASOGIT 22

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Binjai, 01 Mei 2025

PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22

Armudin Purba
Direktur Utama

Martaida Panjaitan
Komisaris Utama

Kantor Pusat BPR NBP 22
Jl. Tengku Amir Hamzah No. 210,
Binjai Utara - Binjai
Telp. (061) 8828727 / 8829 737
E-mail : bpr_nbp22@yahoo.com

Kantor Cabang Meletti
Jl. Bunga Saktura No. 3
Medan Turtungan - Medan
Telp. (061) 88822445
E-mail : bpr_nbp22cabang@yahoo.co.id

Kantor Cabang Stabat
Jl. Pertiagaan No. 25
Stabat - Langkat
Telp. (061) 8911176
E-mail : bpr_nbp22cabstabat@yahoo.com

Kantor Kas Batang Serangan
Jl. Besar Batang Serangan - Langkat
Telp. (061) 8911033
E-mail : bpr_nbp22kasbatserangan@yahoo.com

Kantor Kas Pangkalan Brandan
Jl. Wahidin No. 15
Pangkalan Brandan - Langkat
Telp. (061) 8911176
E-mail : bpr_nbp22kasbrandan@yahoo.com



BANK NBP 22
Berikut dan Diawasi Oleh
Otoritas Jasa Keuangan

IX. Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR NBP 22
Alamat	JL TENGKU AMIR HAMZAH NO. 210 KELURAHAN BINJAI UTARA KOTA BINJAI
Nomor Telepon	0618828727

Penjelasan Umum:

PT. BPR NBP 22 memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga NBP 22 dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kota Binjai. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR NBP 22 didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di BPR NBP 22

BPR NBP 22 telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR NBP 22 selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan dan terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	ARMUDIN PURBA
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	
	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:	
	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku	
	b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank	
	c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.	
	d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau Otoritas Lainnya.	
	e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.	
	f. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.	
2.	Nama	JUNIEDI SINUHAJI
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	
	Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan adalah sebagai berikut:	
	a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank dan Anggaran Dasar Perusahaan	
	b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang	
	c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain	
	d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain	
	f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Ketentuan OJK yang terbaru.	

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

- Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan

bisnis.

b. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.

c. Direksi telah melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : Melakukan evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah

diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif

d. Telah memonitor secara ketat debitur yang mengalami tunggakan mendekati 30 hari dan konsisten memberikan edukasi dan surat pemberitahuan

e. Temuan pemeriksaan OJK telah tuntas ditindaklanjuti

f. Semua temuan Audit Intern telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai terkait pelaksanaan internal control dalam melaksanakan tugas masing-masing.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1. Nama

RASMAHITA SITANGGANG

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh
3. Direksi memastikan terselenggaranya Penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan Usaha BPR pada seluruh tingkatan/jenjang organisasi.
4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.
5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan atau otoritas lainnya.

Rekomendasi Kepada Direksi:

. Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya

pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

2. Dewan Komisaris setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat dan alat bukti lainnya, memeriksa

dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh

3. Direksi memastikan terselenggaranya Penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan Usaha BPR pada seluruh tingkatan/jenjang organisasi.

4. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi.

5. Memastikan bahwa Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan atau otoritas lainnya.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Nihil

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Nihil.

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	ARMUDIN PURBA
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	JUNIEDI SINUHAJI
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	RASMAHITA SITANGGANG
----	------	-----------------------------

Persentase Kepemilikan (%)	0,00
----------------------------	------

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	ARMUDIN PURBA
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	JUNIEDI SINUHAJI
	Nama Kelompok Usaha BPR	TIDAK ADA
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	MARTAIDA PANJAITAN
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	RASMAHITA SITANGGANG
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 6
	Persentase Kepemilikan (%)	0,68
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,68

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

1.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 1

	Persentase Kepemilikan (%)	65,60
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	65,60
2.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 2
	Persentase Kepemilikan (%)	50,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	50,00
3.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 3
	Persentase Kepemilikan (%)	90,57
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	90,57
4.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 4
	Persentase Kepemilikan (%)	71,48
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	71,32
5.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 6
	Persentase Kepemilikan (%)	67,99
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	67,99
6.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 7
	Persentase Kepemilikan (%)	97,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	97,00
7.	Nama	PT. NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 8
	Persentase Kepemilikan (%)	74,97

	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,97
8.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 9
	Persentase Kepemilikan (%)	88,53
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	88,53
9.	Nama	PT NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 10
	Persentase Kepemilikan (%)	93,81
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	93,81
10.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 11
	Persentase Kepemilikan (%)	81,08
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	81,08
11.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 12
	Persentase Kepemilikan (%)	56,94
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	56,94
12.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 14
	Persentase Kepemilikan (%)	63,28
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	63,28
13.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 15
	Persentase Kepemilikan (%)	77,52
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	77,52

	Sebelumnya	
14.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 16
	Persentase Kepemilikan (%)	74,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,00
15.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 17
	Persentase Kepemilikan (%)	75,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	75,75
16.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 18
	Persentase Kepemilikan (%)	89,85
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	89,85
17.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 19
	Persentase Kepemilikan (%)	72,61
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,61
18.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT 20
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 20
	Persentase Kepemilikan (%)	76,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	76,75
19.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24
	Persentase Kepemilikan (%)	72,97
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,97

20.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 25
	Persentase Kepemilikan (%)	92,45
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	92,45
21.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 27
	Persentase Kepemilikan (%)	76,21
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	76,21
22.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 28
	Persentase Kepemilikan (%)	76,38
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	76,38
23.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 29
	Persentase Kepemilikan (%)	74,73
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	74,73
24.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 31
	Persentase Kepemilikan (%)	72,68
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	72,68
25.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 32
	Persentase Kepemilikan (%)	58,31
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	58,31
26.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT

	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 33
	Persentase Kepemilikan (%)	78,58
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	78,58
27.	Nama	PT, NUSANTARA BONA PASOGIT
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 34
	Persentase Kepemilikan (%)	92,15
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	92,15
28.	Nama	Daniel L.Gaol
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
29.	Nama	Bistok Simbolon
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
30.	Nama	Rismawaty Siregar
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 4
	Persentase Kepemilikan (%)	9,68
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	9,68
31.	Nama	Rismawaty Siregar
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT.BPR Nusantara Bona Pasogit 34
	Persentase Kepemilikan (%)	0,84
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,84
32.	Nama	Magus Sitindaon
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1

	Persentase Kepemilikan (%)	0,99
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,99
33.	Nama	Magus Sitindaon
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 27
	Persentase Kepemilikan (%)	2,11
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	2,11
34.	Nama	Saikum Siregar
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 1
	Persentase Kepemilikan (%)	3,18
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	3,17
35.	Nama	Saikum Siregar
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 19
	Persentase Kepemilikan (%)	1,70
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	1,70
36.	Nama	Saikum Siregar
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 27
	Persentase Kepemilikan (%)	0,43
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,43
37.	Nama	Saikum Siregar
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 6
	Persentase Kepemilikan (%)	0,68
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,68
38.	Nama	Hengky Parsungkunan
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,68

	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,68
39.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR NBP 1
	Persentase Kepemilikan (%)	0,38
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,38
40.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 8
	Persentase Kepemilikan (%)	5,49
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,49
41.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 17
	Persentase Kepemilikan (%)	3,75
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
42.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 18
	Persentase Kepemilikan (%)	4,08
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	4,08
43.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 24
	Persentase Kepemilikan (%)	5,01
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	5,01
44.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 25
	Persentase Kepemilikan (%)	2,51
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	2,51

	Sebelumnya	
45.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 33
	Persentase Kepemilikan (%)	8,04
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	8,04
46.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 3
	Persentase Kepemilikan (%)	3,46
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	3,46
47.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 15
	Persentase Kepemilikan (%)	12,33
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	12,33
48.	Nama	Ricardo Simatupang
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 27
	Persentase Kepemilikan (%)	0,90
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,90
49.	Nama	JUNIEDI SINUHAJI
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
50.	Nama	Virgo Sinaga
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 11
	Persentase Kepemilikan (%)	8,51
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	8,51

51.	Nama	Virgo Sinaga
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 27
	Persentase Kepemilikan (%)	8,41
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	8,41
52.	Nama	Virgo Sinaga
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 28
	Persentase Kepemilikan (%)	10,81
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	10,81
53.	Nama	Virgo Sinaga
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 29
	Persentase Kepemilikan (%)	3,98
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	3,98
54.	Nama	Virgo Sinaga
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 32
	Persentase Kepemilikan (%)	12,10
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	12,10
55.	Nama	Tambun Lumbantoruan
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 10
	Persentase Kepemilikan (%)	1,93
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	1,93
56.	Nama	Yan Walter L Gaol
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 11
	Persentase Kepemilikan (%)	2,41
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	2,41
57.	Nama	Yan Walter L Gaol

	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24
	Persentase Kepemilikan (%)	19,02
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	19,02
58.	Nama	Yan Walter L Gaol
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 27
	Persentase Kepemilikan (%)	6,54
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	6,54
59.	Nama	Yan Walter L Gaol
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 29
	Persentase Kepemilikan (%)	15,33
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	15,33
60.	Nama	Yan Walter L Gaol
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 31
	Persentase Kepemilikan (%)	4,81
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	4,81
61.	Nama	Yan Walter L Gaol
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32
	Persentase Kepemilikan (%)	13,22
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	13,22
62.	Nama	Yan Walter L Gaol
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 33
	Persentase Kepemilikan (%)	7,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	7,00
63.	Nama	Yan Walter L Gaol
	Nama Kelompok Usaha BPR	PT BPR Nusantara Bona Pasogit 34

	Persentase Kepemilikan (%)	1,20
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	1,20
64.	Nama	Martaida Panjaitan
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
65.	Nama	Immanuel Tarigan
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

PT. NBP Memiliki 76,01 % saham kelompok usaha PT BPR Nusantara Bona Pasogit Grup

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	ARMUDIN PURBA
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	JUNIEDI SINUHAJI
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	RASMAHITA SITANGGANG
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank lain dan perusahaan lain.
Dewan komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	ARMUDIN PURBA
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	JUNIEDI SINUHAJI
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	RASMAHITA SITANGGANG
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

1. Tidak terdapat hubungan keuangan Pemegang Saham Dengan Anggota Direksi Lain di BPR
2. Tidak terdapat hubungan keuangan Pemegang Saham Dengan Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR
3. Tidak terdapat hubungan keuangan Pemegang Saham Dengan Pemegang Saham Lain di BPR

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	ARMUDIN PURBA
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	JUNIEDI SINUHAJI
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	RASMAHITA SITANGGANG
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

1.	Nama	PT. NBP
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada

	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
2.	Nama	Daniel L. Gaol
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
3.	Nama	Bistok Simbolon
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
4.	Nama	Rismawati Siregar
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
5.	Nama	Magus Sitindaon
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
6.	Nama	Saikum Siregar
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota	Tidak Ada

	Dewan Komisaris Lain di BPR	
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
7.	Nama	Hengky Parsungkunan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
8.	Nama	Ricardo Simatupang
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
9.	Nama	Juniedi Sinuhaji
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
10.	Nama	Virgo Sinaga
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
11.	Nama	Tambun Lumbantoruan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada

	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
12.	Nama	Yan Walter Lumbangaol
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
13.	Nama	Martaida Panjaitan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak Ada
14.	Nama	Immanuel Tarigan
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak Ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Tidak ada hubungan keluarga Anggota Direksi, Komisaris dan Pemegang saham pada BPR.

11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp651.000.000

Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp413.616.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp175.178.344
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp162.701.934

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp175.178.344
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp162.701.934

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp28.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp66.600.000

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp68.841.600
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp25.815.600

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp54.250.000
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp40.018.000

Remunerasi telah sesuai dengan hasil RUPS.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b)	3,20 : 1
-------------	-----------------

2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b)	1,25 : 1
-------------	-----------------

3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b)	1,13 : 1
-------------	-----------------

4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b)	1,42 : 1
-------------	----------

5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b)	3,26 : 1
-------------	----------

Nihil

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	21 Maret 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Realisasi Kinerja Februari 2024		
2. Rencana tindak SAK-EP		
3. Simulasi CKPN		
4. Efektivitas jaringan kantor		
5. Progres renovasi kantor		
6. Lain-lain		
2.	Tanggal Rapat	30 Mei 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Evaluasi Kinerja BPR bulan April 2024 (Evaluasi Kinerja Sumber Dana, Evaluasi Kinerja Kredit, Evaluasi Kinerja Laba, Kinerja SDM)		
2. Peningkatan Fungsi Kabag SDM		
3. Komitmen RBB tahun 2024		
3.	Tanggal Rapat	15 Juli 2024
	Jumlah Peserta	15 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Perkembangan Kinerja PT. BPR NBP 22 Posisi 30 Juni 2024		
2. Hasil Simulasi CKPN		
3. Strategi Peningkatan Sumber dana dan Penyaluran kredit		
4. LHPU Audit Intern		
5. Lain-lain		

Tanggal Rapat	19 November 2024
Jumlah Peserta	7 orang
Topik/Materi Pembahasan:	
1. Penyusunan RBB tahun 2025	
2. Penanganan CKPN Dalam Pemenuhan Modal Inti	
3. Lain-lain	

Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat 4 (empat) kali dalam setahun di sepanjang tahun 2024.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	MARTAIDA PANJAITAN
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	3 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	1 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	RASMAHITA SITANGGANG
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	3 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	1 kali hadir

Nihil

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus

Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama periode tahun 2024 (Tahun Laporan) tidak terdapat penyimpangan atau kecurangan intern (internal fraud) yang dilakukan oleh Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi, Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap pada PT. BPR NBP 22

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	----------------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	1 kasus
--	----------------

Pembatalan Lelang oleh PN Stabat

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

1.	Nama Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	0
	Jabatan Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan	0
	Nama Pengambil Keputusan	0
	Jabatan Pengambil Keputusan	0
	Jenis Transaksi	0
	Nilai Transaksi	Rp0

Keterangan:

Nihil

Nihil.

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	13 Februari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	GEREJA HKBP
	Penjelasan Kegiatan	Pembangunan Gedung Gereja
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	28 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	KELOMPOK TANI
	Penjelasan Kegiatan	PELANTIKAN PENGURUS KELOMPOK TANI MERDEKA
	Jumlah (Rp)	Rp500.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	18 November 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	BKAG
	Penjelasan Kegiatan	PERAYAAN NATAL OIKUMENE
	Jumlah (Rp)	Rp1.000.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	CAMAT BATANG SERANGAN
	Penjelasan Kegiatan	PERAYAAN HUT RI
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
5.	Tanggal Pelaksanaan	28 Juni 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	GEREJA GKPI
	Penjelasan Kegiatan	PEMBANGUNAN GEDUNG SEKOLAH MINGGU
	Jumlah (Rp)	Rp300.000

Nihil.



bank nbp
pt bpr nbp 22

Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir Per 31 Desember 2024
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Armudin Purba
Alamat Kantor : Jl. T. Amir Hamzah No. 210 Kel. Jatinegara Kec. Binjai Utara Kota Binjai
Alamat Domisili : Jl. Pahlawan Sibura-bura Kel. Batang Beruh Kec. Sidikalang Kab. Dairi
Nomor Telepon : 085297295432
Jabatan : Direktur Utama

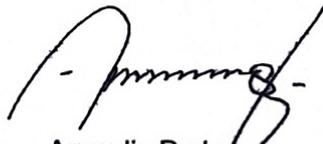
2. Nama : Martaida Panjaitan
Alamat Kantor : Jl. T. Amir Hamzah No. 210 Kel. Jatinegara Kec. Binjai Utara Kota Binjai
Alamat Domisili : Jl. Karya Tani No. 105A, Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan
Nomor Telepon : 08126573503
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 telah disusun untuk tahun buku 2024 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 tahun buku 2024 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Binjai, 30 April 2025
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22


Armudin Purba
Direktur Utama


Martaida Panjaitan
Komisaris Utama



bank nbp
pt bpr nbp 22

Lembar Pernyataan

Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung
Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2024 PT. BPR NUSANTARA
BONA PASOGIT 22

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 tahun 2024 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Binjai, 01 Mei 2025

PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22

Armudin Purba
Direktur Utama

Martaida Panjaitan
Komisaris Utama

Kantor Pusat BPR NBP 22
Jl. Tengku Amir Hamzah No. 210,
Binjai Utara - Binjai
Telp. (061) 8828727 / 8829 737
E-mail : bpr_nbp22@yahoo.com

Kantor Cabang Melati
Jl. Bunga Sakura No. 3
Medan Tuntungan - Medan
Telp. (061) 88822445
E-mail : bpr_nbp22cabang@yahoo.co.id

Kantor Cabang Stabat
Jl. Pertierra No. 25
Stabat - Langkat
Telp. (061) 8911176
E-mail : bpr_nbp22cabstabat@yahoo.com

Kantor Kas Batang Serangan
Jl. Besar Batang Serangan - Langkat
Telp. (061) 8911033
E-mail : bpr_nbp22kasserangan@yahoo.com

Kantor Kas Pangkalan Brandan
Jl. Wahidin No. 15
Pangkalan Brandan - Langkat
Telp. (061) 8911176
E-mail : bpr_nbp22kasbrandan@yahoo.com



BANK NBP 22
Berbasis dan Diawasi Oleh
Otoritas Jasa Keuangan

**LAPORAN KEBERLANJUTAN
BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22
TAHUN 2024**



**Jl. Tengku Amir Hamzah No.210 Binjai
TELEPON: 0618828727**

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	7
3. Profil Bank	11
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	20
6. Kinerja Keberlanjutan	24
6.1. Kinerja Ekonomi	24
6.2. Kinerja Sosial	26
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	26
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	27
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	29
Umpan Balik	29

Kata Pengantar

Di tahun 2024, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 menerapkan program-program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).

BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat, BPR dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 Tahun 2024 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (offline) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



PT. BPR BPR NBP 22 wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Sesuai dengan POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS

4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini sesuai dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasinya.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu-isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati-hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 <https://www.bprgodital.co.id>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.

8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan yang disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	10.493.986.042	9.485.765.147	8.857.559.823
Laba Bersih Bank (Rp)	784.083.385	822.532.905	839.087.816
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	18.423.146.640	10.210.470.078	8.678.042.884
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	37.743.892.256	28.876.485.117	19.749.183.600
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	75	45	45
b. Penyaluran Dana (%)	85	79	72
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Segmen UMKM menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	50.279.500	30.564.000	51.934.650
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	99.529.779	69.461.548	51.110.159
Beban Penggunaan Air (Rp)	15.978.600	17.710.250	16.682.392
Beban Penggunaan BBM (Rp)	81.767.035	79.637.980	57.329.350

Kriteria Kredit usah Berkelanjutan yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan



pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat- menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami Peningkatan dari tahun sebelumnya dari nominal Rp 30juta tahun 2024 menjadi Rp 50 juta di tahun 2024. Salah satu upaya yang dilakukan adalah ditahun berikutnya adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana-prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami penurunan, sehingga program hemat energi yang dicanangkan Bank dapat terlaksana dengan baik.

Efisiensi Penggunaan Air

Bank telah memulai inisiatif sederhana dalam upaya efisiensi penggunaan air dengan menumbuhkan kesadaran untuk menghemat air melalui pemasangan stiker dan poster di lokasi dimana air bersih digunakan untuk memenuhi kebutuhan pegawai.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Sementara itu, selain dipakai untuk menggerakkan genset, BBM dipakai juga untuk kendaraan operasional kantor. Kategori yang sama berlaku untuk jenis BBM yang digunakan Bank, yaitu bensin dan solar.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	8.340.000	9.060.625	14.726.227

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- a. Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- b. Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- c. Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22
Alamat	Jl Tengku Amir Hamzah NO. 210 Binjai
Nomor Telepon	061-8828727
Email	bpr_nbp22@yahoo.com
Website	www.bprnbp22.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2024 sebesar Rp 55.300 jt mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan dari tahun 2022 sebesar Rp 7.700 jt.

(Ribuan Rp)

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	55,300	48,400	47,159
Kewajiban	42,200	35,500	34,500

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 63 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Binjai. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR NBP 22
TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	3.17%
2	Pejabat Eksekutif	3	4	7	11.12%
3	Pelaksana	23	31	54	85.71%
	Jumlah	28	35	63	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	S2	1	0	1	1.58%
2	S1-D4	20	23	43	68.26%
2	D3	3	11	14	22.22%
3	SMA	4	1	5	7.94%
	Jumlah	28	35	63	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	26	35	61	96.82%
2	Kontrak	2	0	2	3.18%
	Jumlah	28	35	63	100%

Halaman 1

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	2	1	3	4.76%
2	41 s/d 50 Tahun	2	2	4	6.34%
3	31 s/d 40 Tahun	4	4	8	12.69%
4	21 s/d 30 Tahun	19	25	44	74.63%
5	18 s/d 20 Tahun	1	0	1	1.58%
	Jumlah	28	35	63	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	0	0	0	0%
2	Generation X 1965 - 1980	3	4	7	11.11%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	17	16	33	52.39%
4	Generation Z 1997 - 2012	8	15	23	36.50%
	Jumlah	28	35	63	100%

Halaman 2

Persentasi Kepemilikan Saham



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22

Website: www.bprnbp22.co.id, Email: bpr_nbp22@yahoo.com

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	PT. NBP	4,150,923	4,150,923,000	83.02%
2	Daniel I. Gaol SE	274,890	274,890,000	5.50%
3	Bistok Simbolon	169,420	169,420,000	3.39%
4	Rismawaty Siregar	80,437	80,437,000	1.61%
5	Magus Sitindaon	76,469	76,469,000	1.53%
6	Saikum Siregar	46,064	46,064,000	0.92%
7	Hengky Parsungkunan	43,761	43,761,000	0.88%
8	Ricardo Simatupang	39,756	39,756,000	0.80%
9	Juniedi Sinuhaji	32,909	32,909,000	0.66%
10	Virgo Sinaga	26,914	26,914,000	0.54%
11	Tambun Lumbantoruan	23,644	23,644,000	0.47%
12	Yan WalterLumbangaol	15,237	15,237,000	0.30%
13	Martaida Panjaitan	9,788	9,788,000	0.20%
14	Immanuel Tarigan	9,788	9,788,000	0.20%
		5,000,000	5,000,000,000	100.00%



Produk dan Layanan

Produk Simpanan

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pundi
	2. Tabungan Tamara
	3. Tabungan Sejahtera
	4. Tabungan KU
	5. Tabungan Wajib
	6. Tabungan Simasda
	7. Tabungan SITabat
	8. Tabungan Sempel
Deposito	1. Deposito 1 bulan
	2. Deposito 3 bulan
	3. Deposito 6 bulan
	4. Deposito 12 bulan
Kredit	1. Kredit Perdagangan
	2. Kredit Jasa
	3. Kredit Pertanian
	4. Kredit Industri
	5. Kredit Lainnya

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup



b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2024.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional perbankan hijau.

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional perusahaan yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi-strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa

ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2024, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22. Dukungan dan rasa percaya yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

5. Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 No. 8/33/SK/DIR tanggal 06 Februari 2025 tentang Kebijakan Keuangan berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/ atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama-sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Pe.Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal-hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;

3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM di bulan Mei 2025
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM di tahun 2025.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.



Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6. Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	55.208.251.511	51.764.824.124	44.171.334.666
Aset Produktif	48.865.648.319	46.023.822.966	38.990.179.948
Kredit/Pembiayaan Bank	42.062.702.140	35.080.009.198	26.337.871.538
Dana Pihak Ketiga	44.193.292.707	38.926.333.508	35.746.797.520
Pendapatan Operasional	10.493.986.042	9.485.765.147	8.857.559.823
Beban Operasional	9.487.501.943	8.604.589.707	8.006.055.593
Laba Bersih	784.083.385	822.532.905	839.087.816
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	16,06%	19,03%	26,82%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	5,90%	6,29%	5,82%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	6,67%	5,99%	6,67%
NPL gross%	7,35%	7,53%	9,35%
NPL nett%	3,77%	4,86%	6,76%
Return on Asset (ROA)%	1,87%	2,22%	2,41%
Return on Equity (ROE)%	11,01%	11,05%	11,19%
Net Interest Margin (NIM)%	17,59%	17,92%	17,40%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	91,90%	92,03%	91,77%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	84,08%	79,61%	64,27%

Terdapat penurunan laba Laba BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya. sementara asset mengalami pertumbuhan sejak tahun 2022 sampai tahun 2024.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	24.004.646.400	22.548.745.874	21.000.484.764
Penyaluran Dana (Rp)	3.004.357.344	29.585.854.357	28.749.474.858
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	56,78	56.578	54,78
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	4.568.777	4.276.706	4.077.780
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	2.400.859	2.300.659	22.400
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	55,02	54,06	53

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Binjai

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi



Keterangan

Penggunaan Pada Tahun Laporan

Listrik (kWh)

5.910

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. selama tahun 2024 BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 menjalankan usahanya dengan mengembangkan produk yang ada .

Selain itu, Perusahaan juga telah menggunakan aplikasi SSKO yang pada nantinya permohonan kredit sampai persetujuan kredit yang mempermudah proses kredit hingga menghemat penggunaan kertas .

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Produk dan jasa yang ditawarkan BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 pada tahun pelaporan.



Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 22 memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:



Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**LAPORAN HASIL PENGUJIAN ATAS
POS-POS LAPORAN KEUANGAN
PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 22
Posisi 31 Desember 2024**

Nama BPR : PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 22
 Alamat : Jl. T. Amir Hamzah No. 210, Kel. Jatinegara Kec. Binjai Utara, Kota Binjai, Sumatera Utara
 Nomor Telepon : (061) 8828727, HP. 081375786096
 Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp7.053.696.639,-
 Total Aset : Rp55.208.251.511,-

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	164,672,400	294,624,400	129,952,000	78.92%
Kas dalam Valuta Asing	-	-	-	0,00%
Penempatan pada Bank Lain	10,943,813,768	6,804,988,923	(4,138,824,845)	-37.82%
-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank	(11,118,012)	(2,042,944)	(9,075,068)	-81.62%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	36,618,018,017	44,347,522,056	7,729,504,039	21.11%
-/- Provisi Belum Diamortisasi	(534,192,225)	(649,118,046)	114,925,821	21.51%
Biaya Transaksi Kredit Belum Diamortisasi	34,043,712	15,808,718	(18,234,994)	-53.56%
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	(58,976,857)	(64,029,279)	5,052,422	8.57%
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	-	-	-	0.00%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	(978,883,449)	(1,587,481,109)	608,597,660	62.17%
Agunan yang diambil alih (AYDA)	-	-	-	0.00%

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Aset Tetap dan Inventaris	5,274,333,680	6,593,750,772	1,319,417,092	25.02%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	(1,790,614,205)	(1,887,266,051)	96,651,846	5.40%
Aset Tidak Berwujud	505,405,000	505,405,000	-	0.00%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud	(444,139,478)	(473,458,201)	29,318,723	6.60%
Aset Lainnya	1,563,821,798	1,309,547,272	(254,274,526)	-16.26%
TOTAL ASET	51,764,824,124	55,208,251,511	3,443,427,387	6.65%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp294.624.400, naik sebesar Rp129.952.000 atau 78.92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 164.672.400 pada 31 Desember 2023.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.804.988.923 turun sebesar Rp4.138.824.845 atau -37.82%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.943.813.768, pada 31 Desember 2023.

3. -/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain

-/- CKPN/PPKA Penempatan pada Bank Lain di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp2.042.944, turun sebesar Rp-9.075.068, atau -81.62%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp11.118.012, pada 31 Desember 2023.

4. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp44.347.522.056,-, tumbuh sebesar Rp7.729.504.039 atau 21.11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp36.618.018.017 pada 31 Desember 2023.

5. -/- Provisi Belum Diamortisasi

-/- Provisi Belum Diamortisasi di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-649.118.046, naik sebesar Rp114.925.821 atau 21.51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp534.192.225 pada 31 Desember 2023.

6. -/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi

-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp64.029.279, naik sebesar Rp5.052.422 atau 8.57%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp58.976.857 pada 31 Desember 2023.

7. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/ PPKA Kredit yang Diberikan di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp1.587.481.109, tumbuh sebesar Rp608.597.660 atau 62.17%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp978.883.449, pada 31 Desember 2023

8. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp6.593.750.772, tumbuh sebesar Rp1.319.417.092 atau 25.02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp5.274.333.680 pada 31 Desember 2023.

9. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp1.887.266.051 tumbuh sebesar Rp96.651.846 atau 5.40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp1.790.614.205 pada 31 Desember 2023.

10. Aset Tidak Berwujud

Aset Tidak Berwujud di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp505.405.000, tumbuh sebesar Rp.0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp505.405.000 pada 31 Desember 2023.

11. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tidak Berwujud di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp473.458.201, tumbuh sebesar Rp29.318.723 atau 6.60%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp444.139.478 pada 31 Desember 2023.

12. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.309.547.272, turun sebesar Rp254.274.526 atau -16.26%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.563.821.798 pada 31 Desember 2023.

13. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp55.208.251.511, naik sebesar Rp3.443.427.387 atau 6.65%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp51.764.824.124 pada 31 Desember 2023.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	4,856,947,382	684,582,592	(4,172,364,790)	-85.91%
Tabungan	22,689,933,508	24,405,792,707	1,715,859,199	7.56%
-/- Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
Deposito	16,236,400,000	19,787,500,000	3,551,100,000	21.87%
-/- Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
Simpanan dari Bank Lain	0	2,151,037,828	2,151,037,828	100.00%
-/- Biaya Transaksi Simpanan dari Bank Lain Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0,00%
-/- Biaya Transaksi Pinjaman yang Diterima	0	0	0	0,00%
-/- Diskonto Pinjaman yang Diterima Belum Diamortisasi	0	0	0	0,00%
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0	0,00%
Liabilitas Antarkantor	0	0	0	0,00%
Liabilitas Lainnya	497,355,383	733,600,053	236,244,670	47.50%
TOTAL LIABILITAS	44,280,636,272	47,762,513,180	3,481,876,908	7.86%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp684.582.592, turun sebesar Rp4.172.364.790 atau -85.91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.856.947.382 pada 31 Desember 2023. Hal ini disebabkan karena adanya titipan premi pundi NBP Group, PT BPR NBP 22 sebagai Panitia Pelaksanaan Pengundian Tabungan Pundi NBP Group Januari 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp24.405.792.707, tumbuh sebesar Rp1.715.859.199 atau 7.56%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.689.933.508 pada 31 Desember 2023.

3. Deposito

Deposito di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp19.787.500.000, tumbuh sebesar Rp3.551.100.000 atau 21.87%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp16.236.400.000 pada 31 Desember 2023.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT. BPR NBP 22 tumbuh sebesar Rp2.151.037.828, di tahun 2024 dari sebelumnya nihil di tahun 2023

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp733.600.053, naik sebesar Rp236.244.670 atau 47.50%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp497.355.383, pada 31 Desember 2023.

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp47.762.513.180, tumbuh sebesar Rp3.481.876.908 atau 7.86%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp44.280.636.272 pada 31 Desember 2023.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	8,000,000,000	8,000,000,000	-	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	3,000,000,000	3,000,000,000	-	0,00%
Tambahan Modal Disetor (Modal Sumbangan, dll)	-	-	-	0,00%
Ekuitas Lain (Keuntungan Revaluasi Aset, dll)	-	-	-	0,00%
Cadangan Umum	1,051,654,946	1,051,654,946	-	0,00%
Cadangan Tujuan	610,000,000	610,000,000	-	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-	-	-	0,00%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	822,532,905	784,083,385	(38,449,520)	-4.67%
TOTAL EKUITAS	7,484,187,851	7,445,738,331	(38,449,520)	-0.51%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.000.000.000, tumbuh sebesar Rp 0 atau 0%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.000.000.000 pada 31 Desember 2023.

2. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.051.654.946, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.051.654.946, pada 31 Desember 2023 Cadangan Umum.

3. Cadangan Tujuan

Cadangan Tujuan di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp610.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp610.000, pada 31 Desember 2023.

4. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp 784.083.385, turun sebesar -Rp 38.449.520 atau -4.67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp822.532.905 pada 31 Desember 2023.

5. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp7.445.738.331, turun sebesar -Rp38.449.520 atau -0.51%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp7.484.187.851, pada 31 Desember 2023.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	296,826,513	113,299,627	(183,526,886)	-61.83%
Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan	8,060,333,615	9,591,253,825	1,530,920,210	18.99%
Pendapatan Provisi Kredit	585,909,312	584,535,086	(1,374,226)	-0.23%
Pendapatan Lainnya	2,113,399,487	2,129,753,996	16,354,509	0.77%
Total Pendapatan Operasional	11,056,468,927	12,418,842,535	1,362,373,608	12.32%
Beban Bunga Kontraktual	1,570,703,780	1,924,856,492	354,152,712	22.55%
Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0	0	0.00%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	1,285,268,627	1,355,224,484	69,955,857	5.44%
Beban Pemasaran	333,495,074	339,149,876	5,654,802	1.70%
Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0	0	0.00%
Beban Administrasi dan Umum	6,910,679,671	7,719,602,190	808,922,519	11.71%
Beban Lainnya	75,146,335	73,525,393	(1,620,942)	-2.16%
Total Beban Operasional	10,175,293,487	11,412,358,435	1,237,064,948	12.16%
Laba (Rugi) Operasional	881,175,439	1,006,484,100	125,308,661	14.22%
Total Pendapatan Non Operasional	146,311,310	69,936,241	(76,375,069)	-52.20%
Total Beban Non Operasional	26,890,120	101,633,201	74,743,081	277.96%
Laba (Rugi) Non Operasional	119,421,190	(31,696,961)	(151,118,151)	-126.54%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1,000,596,629	974,787,139	(25,809,490)	-2.58%
Taksiran Pajak Penghasilan	178,063,724	190,703,754	12,640,030	7.10%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	822,532,905	784,083,385	(38,449,520)	-4.67%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp113.299.627, turun sebesar Rp-183.526.886 atau -61.83%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp296.826.513 pada 31 Desember 2023.

2. Pendapatan Bunga Kontraktual Kredit yang Diberikan

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Kredit di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp9.591.253.825, tumbuh sebesar Rp1.530.920.210 atau 18.99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.060.333.615 pada 31 Desember 2023.

3. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp584.535.086, turun sebesar Rp-1.374.226 atau -0.23%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp585.909.312 pada 31 Desember 2023.

4. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.129.753.996, tumbuh sebesar Rp16.354.509 atau 0.77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.113.399.487 pada 31 Desember 2023.

5. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp12.418.842.535, naik sebesar Rp1.362.373.608 atau 12.32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp11.056.468.927 pada 31 Desember 2023.

6. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.924.856.492, tumbuh sebesar Rp354.152.712 atau 22.55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.570.703.780 pada 31 Desember 2023.

7. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.355.224.484, tumbuh sebesar Rp69.955.857 atau 5.44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.285.268.627 pada 31 Desember 2023.

8. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp339.149.876, naik sebesar Rp5.654.802 atau 1.70%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp333.495.074 pada 31 Desember 2023.

9. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.123.530.239, turun sebesar Rp-62.490.183 atau -5,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.186.020.422 pada 31 Desember 2023.

10. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp73.525.393, turun sebesar -Rp1.620.942 atau -2.16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp75.146.335 pada 31 Desember 2023.

11. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp11.412.358.435, tumbuh sebesar Rp1.237.064.948 atau 12.16%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.175.293.487 pada 31 Desember 2023.

12. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.006.484.100, naik sebesar Rp125.308.661 atau 14.22%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp881.175.439 pada 31 Desember 2023.

Laba (Rugi) Operasional mengalami penurunan karena realisasi biaya tidak diimbangi dengan realisasi pendapatan, dimana pertumbuhan biaya disebabkan terutama karena pertumbuhan biaya PPAP yang dibentuk sebesar Rp. 608.597 ribu dari tahun 2023.

13. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp69.936.241, turun sebesar -Rp76.375.069 atau -52.20%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp146.311.310 pada 31 Desember 2023.

14. Total Beban Non Operasional

Total Beban Non Operasional di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp101.633.201, tumbuh sebesar Rp74.743.081 atau 277.96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp26.890.120 pada 31 Desember 2023.

15. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp-31.696.961, turun sebesar Rp-151.118.151 atau -126.54%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp.119.421.190 pada 31 Desember 2023.

16. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp974.787.139, turun sebesar -Rp25.809.490 atau -2.58%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.000.596.629 pada 31 Desember 2023.

17. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp784.083.385 turun sebesar -Rp38.449.520 atau -4.67%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp822.532.905 pada 31 Desember 2023.

3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (Rp)	Des 2024 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Tagihan Komitmen	0	0	0	0,00%
Kewajiban Komitmen	0	0	0	0,00%
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	1,552,573,267	1,860,012,733	307,439,466	19.80%
Aset Produktif yang dihapusbuku	4,535,825,908	2,883,672,598	(1,652,153,310)	-36.42%
Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0	0	0,00%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0	0	0,00%
Kewajiban Kontinjensi	0	0	0	0,00%
Rekening Administratif Lainnya	0	0	0	0,00%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.860.012.733, tumbuh sebesar Rp307.439.466 atau 19.80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.552.573.267,- pada 31 Desember 2023.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp2.883.672.598, turun sebesar Rp1.652.153.310,- atau 36.42%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp4.535.825.908,-pada 31 Desember 2023.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	19.03%	16.06%	-2.97%	-15.61%
Non Performing Loan (NPL) Neto	4.86%	3.77%	-1.09%	-22.43%
Non Performing Loan (NPL) Gross	7.53%	7.35%	-0.18%	-2.39%
Return on Assets (ROA)	2.22%	1.87%	-0.35%	-15.77%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	92.03%	91.90%	-0.13%	-0.14%
Keterangan	Des 2023 (%)	Des 2024 (%)	Mutasi (%)	YoY
Net Interest Margin (NIM)	17.92%	17.59%	-0.33%	-1.84%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	79.61%	84.08%	4.47%	5.61%
Cash Ratio (CR)	18.13%	14.31%	-3.82%	-21.07%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 16.06%, turun sebesar -2.97% atau -15.61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 19.03% pada 31 Desember 2023.

2. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 3.77%, turun sebesar -1.09% atau -22.43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 4.86% pada 31 Desember 2023.

3. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 7.35%, turun sebesar -0.18% atau -2.39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 7,53% pada 31 Desember 2023.

4. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 1.87%, turun sebesar -0.35% atau -15.77%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 2.22% pada 31 Desember 2023.

5. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 91.90%, turun sebesar -0.13% atau -0.14%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 92.03% pada 31 Desember 2023.

6. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 17.59%, turun sebesar -0,33% atau -1.84%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 17.92% pada 31 Desember 2023.

7. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 84.08%, naik sebesar 4.47% atau 5.61%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 79.61% pada 31 Desember 2023.

8. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT. BPR NBP 22 posisi 31 Desember 2024 adalah sebesar 14.31%, turun sebesar -3.82% atau -21.07%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 18.13% pada 31 Desember 2023.

Demikian Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan. Sekian dan Terima Kasih.

Binjai, 30 April 2025

PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 22



Armudin Purba
Direktur Utama

LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL UNTUK MENINGKATKAN INTEGRITAS PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2024
Nama BPR : PT. BPR Nusantara Bona Pasogit 22
Alamat : Jl. T. Amir Hamzah No. 210 Kel. Jatinegara Kec. Binjai Utara Kota Binjai
Nomor Telepon : 061-8828727
Modal Inti : Rp7.053.696.639,-
Total Aset : Rp55.208.251.511,-

PT BPR NBP 22 melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan

Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR NBP 22 bertujuan untuk : (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2). Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

- 1 POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank
Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2024 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi
Bank Perkreditan Rakyat

I. Pendahuluan

PT BPR NBP 22 melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari-hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko-risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai.

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja, evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	PT BPR NBP 22 adalah Perseroan yan didirikan pada tahun 1992 berdasarkan akte nomor 558 tanggal 23 Oktober 1992 yang dibuat oleh Richardus Nangkih Sinulingga Sarjana Hukum Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan sebagai Perseroan Terbatas dari Kemenkumham dengan Nomor AHU-AH.01.10-16223 tanggal 17 September 2009. PT BPR NBP 22 melakukan kegiatan usaha di Sektor Jasa Keuangan sebagai BPR sebagaimana terdaftar/ memperoleh izin usaha dari Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep-012/KM.17/1996 tanggal 08 Januari 1996.
2	Pemegang Saham	<ol style="list-style-type: none">1. PT Nusantara Bona Pasogit (83.20%) - Pemegang Saham Pengendali (PSP)2. Daniel L. Gaol (5.50%) - Non PSP3. Bistok Simbolon (3.39%) - Non PSP4. Rismawaty Siregar (1.61%) - Non PSP5. Magus Sitindaon (1.53%) - Non PSP6. Saikum Siregar (0.92%) - Non PSP7. Hengky Parsungkunan (0.88%) - Non PSP8. Ricardo Simatupang (0.80%) - Non PSP9. Juniedi Sinuhaji (0.66%) - Non PSP10. Virgo Sinaga (0.54%) - Non PSP11. Tambun Lumbantoruan (0.47%) - Non PSP12. Yan Walter Lumbangaol (0.30%) - Non PSP

		13. Martaida Panjaitan (0.20%) - Non PSP 14. Imanuel Tarigan, SE (0.20%) - Non PSP
3	Dewan Komisaris	1. Martaida Panjaitan (Komisaris Utama) 2. Rasmahita Sitanggang (Komisaris)
4	Direksi	1. Armudin Purba (Direktur Utama) 2. Juniedi Sinuhaji (Direktur Operasional dan YMF Kepatuhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 31 orang 2. Cabang : 28 orang 3. Kantor Kas : 4 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat 2. 2 (Dua) Kantor Cabang 3. 2 (Dua) Kantor Kas

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2024 s/d 31 Desember 2024
2	Total Nilai	67
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.81
5	Peringkat Self Assessment	2
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 2 (Cukup Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal PT. BPR NBP 22 dalam Pelaporan Keuangan Bank maka BPR NBP 22 konsisten untuk:

- 1 Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT. BPR NBP 22 berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). PT. BPR NBP 22 ingin memperkuat pengendalian internal agar berada pada Peringkat 1 (Sangat Memadai) dengan melakukan perbaikan pada komponen 5 (lima) COSO dengan tindak lanjut:

- 1 Direksi dan Dewan Komisaris konsisten untuk meningkatkan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.
2. Memastikan konsistensi pelaksanaan prosedur pencatatan transaksi keuangan sehingga Laporan Keuangan dapat dipersiapkan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan;
3. Meningkatkan peran bagian Manajemen Risiko untuk membantu Direksi mengawasi penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank agar Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan merepresentasikan secara tepat kondisi Bank.

Penutup

Demikianlah Laporan Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan BPR NBP 22 dibuat sebagai pemenuhan atas POJK No. 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pasal 8 ayat 2 dan 3 yang secara substantif menyatakan bahwa Direksi wajib menyampaikan laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Laporan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank wajib paling sedikit memuat:

- 1 pernyataan Direksi mengenai tanggung jawab Direksi atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank; dan
2. hasil penilaian Direksi terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Dengan adanya pengujian atas pos-pos dalam laporan keuangan dan pelaksanaan *self assessment* 5 (lima) Komponen COSO Pengendalian Internal dalam proses penyusunan Laporan Keuangan memberikan keyakinan bagi Direksi bahwa dari hasil penilaian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank pada BPR NBP 22 telah berjalan pada tingkat cukup memadai (Peringkat 2) dan Direksi bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR NBP 22.

Lampiran 1. Self Assessment

HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL PELAPORAN KEUANGAN

Nama BPR : PT. BPR NBP 22
 Alamat : Jl. T. Amir Hamzah No. 210 Kel. Jatinegara Kec. Binjai Utara Kota
 Binjai
 Nomor Telepon : 061-8828727
 Periode : 01 Januari 2024 sampai 31 Desember 2024
 Modal Inti : Rp7.053.696.639,-
 Total Aset : Rp55.208.251.511,-

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LP.P01.03 Penaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			

8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan
---	---	-------------------------	--

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai.		tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing- masing individu pegawai", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (memadai).

D. Komitmen Terhadap Kompetensi

10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tuntutan jabatan, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).

E. Menegakkan Akuntabilitas

12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			memadai).
	Total Nilai Komponen	21	
	Banyaknya Indikator	13	
	Rata-rata Nilai	1.62	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	<p>K2.PR.P06.01</p> <p>Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan</p> <p>BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.</p>	<p>Nilai 1 (Memadai)</p>	<p>Implementasi indikator BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).</p>
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	<p>K2.PR.P07.01</p> <p>Identifikasi Risiko</p> <p>BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
C. Menilai Risiko Fraud			
3	<p>K2.PR.P08.01</p> <p>Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan BPR.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan BPR", pada BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>

4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan
---	---	-------------------------	--

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			pengujian terhadap efektivitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan

5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, dengan penilaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Memilih dan Mengembangkan Aktivitas Pengendalian			

1	<p>K3.AP.P10.01</p> <p>Pelaksanaan Kegiatan Pengendalian</p> <p>BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>Indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", pada BPR indikator BPR/S melaksanakan kegiatan pengendalian yang melibatkan seluruh jenjang organisasi mulai dari perencanaan, penyusunan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian serta proses verifikasi dini untuk memastikan bahwa kepatuhan terhadap proses pelaporan keuangan telah dipatuhi secara konsisten", dinilai nilai 2 (cukup memadai).</p>
2	<p>K3.AP.P10.02</p> <p>Penjelasan kepada Direksi secara Berkala tentang Pengendalian Pelaporan Keuangan</p> <p>Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>BPR telah mengimplementasikan indikator Direksi meminta penjelasan secara berkala tentang Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan dari Kepala Unit Kerja / PE terkait untuk dapat segera mendeteksi permasalahan yang berkaitan dengan kelemahan pengendalian, kesalahan penyajian atau penyimpangan lainnya", yang nilai 2 (cukup memadai).</p>
3	<p>K3.AP.P10.03</p> <p>Peran UKK / PE yang Bertanggung jawab terhadap Pencegahan Kecurangan Pelaporan Keuangan Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan.</p>	<p>Nilai 2 (Cukup Memadai)</p>	<p>BPR memiliki indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", indikator Unit kerja khusus / Pejabat Eksekutif (yang menangani fungsi manajemen risiko, fungsi kepatuhan, atau fungsi anti fraud) yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi</p>

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
----	-----------	-----------	------------

			Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank Umum, melaksanakan analisis data keuangan dan melakukan verifikasi rincian dan kegiatan transaksi dibandingkan dengan luaran (output) Laporan Keuangan", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Memilih dan mengembangkan Kontrol Umum atas Teknologi			
4	K3.AP.P11.01 Verifikasi Transaksi BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator BPR/ S melaksanakan verifikasi terhadap akurasi dan kelengkapan transaksi serta prosedur otorisasi dalam pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku", yang nilai 2 (cukup memadai).
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S melakukan langkah-langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).

9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian	Nilai 2 (Cukup)	BPR telah mengimplementasikan indikator Pimpinan dan Pegawai
---	---	-----------------	--

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi.	Memadai)	BPR/S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing-masing jabatan / posisi", yang nilai 2 (cukup memadai).
	Total Nilai Komponen	18	
	Banyaknya Indikator	9	
	Rata-rata Nilai	2	
	Predikat Komponen	Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbaiki sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya", berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", indikator BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Hasil penilaian menunjukkan bahwa indikator BPR/S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan", BPR tergolong nilai 2 (cukup memadai).
---	--	-------------------------	---

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan", dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		10	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		2	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", indikator BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR/ BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar", pada BPR saat ini nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank", indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank", yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).

4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Kondisi indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya
---	--	-------------------------	--

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
			segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris", yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		9	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.8	
Predikat Komponen		Nilai 2 (Cukup Memadai)	

Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 2 (Cukup Memadai)

5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		67
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.81
Peringkat Self Assessment		2
Predikat Self Assessment		Peringkat 2 (<i>Cukup Memadai</i>)
Analisa dan Kesimpulan		
<p>Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.</p>		

**LAPORAN KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA**

**TANGGAL 31 DESEMBER 2024
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2023**

DAFTAR ISI

Halaman :

LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT	
- DAFTAR ISI	i
- NERACA Tanggal 31 Desember 2024	1a/1b
- LAPORAN LABA-RUGI Tanggal 31 Desember 2024	2
- LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31	3
- LAPORAN ARUS KAS Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024	4
- CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tanggal 31 Desember 2024	5-26
- ATMR, KPMM, KAP, PPAP dan ANALISIS RASIO	Lampiran



bank nbp
pt bpr nbp 22

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL
31 DESEMBER 2024**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Armudin Purba
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Juniedi Sinuhaji
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

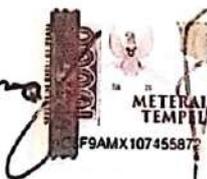
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua.
2. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan ditandatangani.

Binjai, 21 Januari 2025

Direksi


Armudin Purba
Direktur Utama




Juniedi Sinuhaji
Direktur

Kantor Pusat BPR NBP 22
Jl. Tengku Amir Hamzah No. 210,
Binjai Utara - Binjai,
Telp : (041) 8628727 8629737
Email : bpr nbp22@yahoo.com

Kantor Cabang Welau
Jl. Bunga Sakara No. 3,
Medan Tuntungan - Medan,
Telp : (061) 80823445
Email : bpr nbp22cabang@yahoo.co.id

Kantor Cabang Stabat
Jl. Perumahan No. 25,
Stabat - Langkat
Telp : (041) 8911176
Email : bpr nbp22cabstabat@yahoo.com

Kantor Kas Bawang Serangan
Jl. Besar, Bawang Serangan - Langkat
Telp : (041) 8919033
Email : bpr nbp22kasbawangserangan@yahoo.com

Kantor Kas Pangkajene Bance
Jl. Wahidin No. 13,
Pangkalan Brandan - Langkat
Telp : (041) 8911176
Email : bpr nbp22kasbrandan@yahoo.com



BANK NBP 22
Kantor dan Kantor anak
Dinas Jasa Keuangan

BANK SAHABAT ANAK NEGERI



bank nbp
pt bpr nbp 22

LAMPIRAN

Surat Edaran Kepala Pusat

Nomor SE - 2 / PPPK / 2019

Tentang

Kewajiban Melampirkan Laporan

Keuangan Auditan Klien oleh Kantor

Akuntan Publik

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Armudin Purba
NIK : 1211091807780002
Alamat Perusahaan : Jl. T. Amir Hamzah No. 210 Kel. Jatinegara Kec. Binjai Utara Kota Binjai
Alamat Rumah : Jln. Pahlawan Sibura-bura Desa Batang Beruh Kec. Sidikalang Kab. Dairi
Jabatan : Direktur Utama
Nama Perusahaan : PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua
NPWP Perusahaan : 014719652119000

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (Setuju / Tidak Setuju) memberikan kewenangan kepada :

Nama Akuntan Publik : EDY SUBAGIO, SE., Ak., CA., CPA
Nama Kantor Akuntan Publik : KAP HENDRO SYUKRON EDY

untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan tahun 2024 kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Binjai, 21 Januari 2025

Yang membuat pernyataan


METERA
TEMPEL
31EANX107455961
(Armudin Purba)

Kantor Pusat BPR NBP 22
Jl. Tengku Amir Hamzah No. 210,
Binjai Utara - Binjai,
Telp : (061) 8828727-8828737
Email : bpr nbp22@yahoo.com

Kantor Cabang Medan
Jl. Bunga Sakura No. 3,
Medan Tuntungan - Medan,
Telp : (061) 88823443
Email : bpr nbp22cabang@yahoo.co.id

Kantor Cabang Sibuhut
Jl. Perniagaan No. 21,
Sibuhut - Langkat
Telp : (061) 8911176
Email : bpr nbp22cabatsibuhut@yahoo.com

Kantor Kasi Batang Serangan
Jl. Besar, Batang Serangan - Langkat
Telp : (061) 8911323
Email : bpr nbp22kassibuhut@yahoo.com

Kantor Kasi Pangkajene-Beberan
Jl. Wahidin No. 15,
Pangkalan Brandan - Langkat
Telp : (061) 8911176
Email : bpr nbp22kassibrandand@yahoo.com

 BPR NBP 22
Surat dan dokumen lain
Diperforasi pada bagian



Registered Public Accountants

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor Opini : 00015/3.0451/AU.2/07/1644-3/1/1/2025

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independent terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Melang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Melang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kami mengkomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Hendro Syukron Edy**



Edy Subagio, SE., Ak., CA., CPA

Nomor Register Akuntan Negara : RNA-1192
Nomor Ind. Certified Public Accountant : C-001517
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP) : AP. 1644

21 Januari 2025

Kantor Pusat :

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaphse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No.2 RT 02 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726190
E-mail: kaphse.syukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaphse.edy@gmail.com

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
NERACA**

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
ASET			
ASET LANCAR			
Kas	3	294.624.400	164.672.400
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,4	538.707.824	467.521.964
Penempatan pada bank lain - bersih	2c,n,5,28	6.802.945.979	10.943.813.768
Kredit yang diberikan - bersih	2d,n,6,28	42.062.702.340	35.080.009.198
Persediaan	7	37.143.700	41.212.500
Uang Muka Dibayar Di Muka	2f, 8	733.695.748	1.522.609.298
JUMLAH ASET LANCAR		<u>50.469.819.991</u>	<u>48.219.839.127</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar RpRp1.887.266.051 untuk tahun 2024 dan Rp1.790.614.205 untuk tahun 2023.	2h, 9	4.706.484.721	3.483.719.475
Aset Lain-lain	2i,10	31.946.799	61.265.522
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		<u>4.738.431.520</u>	<u>3.544.984.997</u>
JUMLAH ASET		<u>55.208.251.511</u>	<u>51.764.824.124</u>

Binjai, 21 Januari 2025

Armudin Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

**PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
NERACA (lanjutan)**

31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	11	684.582.592	4.856.947.382
Utang bunga	12	32.050.545	39.261.817
Simpanan nasabah	2j, 13, 26	44.193.292.707	38.926.333.508
Simpanan bank lain	14	2.151.037.828	
Utang pajak	2k, 15a	184.203.754	172.063.724
Kewajiban Imbalan Kerja	16	512.366.114	280.793.702
Kewajiban lain - lain	17	4.979.640	5.236.140
JUMLAH KEWAJIBAN		<u>47.762.513.180</u>	<u>44.280.636.272</u>
EKUITAS			
Modal Saham	18		
Modal disetor		5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo laba			
Cadangan Umum		1.051.654.946	1.051.654.946
Cadangan Tujuan		610.000.000	610.000.000
Laba Tahun Berjalan Belum ditentukan penggunaannya		784.083.385	822.532.905
JUMLAH EKUITAS		<u>7.445.738.331</u>	<u>7.484.187.851</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>55.208.251.511</u>	<u>51.764.824.124</u>

Binjai, 21 Januari 2025

Amudin Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
LAPORAN LABA RUGI
31 Desember 2024 dan 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2024 Rp	2023 Rp
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	2m,19		
Kontraktual		9.704.553.452	8.357.160.128
Provisi		584.535.086	585.909.312
Jumlah pendapatan bunga		10.289.088.538	8.943.069.440
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2m,21	1.924.856.492	1.570.703.780
Jumlah beban bunga		1.924.856.492	1.570.703.780
PENDAPATAN BUNGA BERSIH			
		8.364.232.046	7.372.365.660
Pendapatan operasional lainnya	20	2.129.753.996	2.113.399.487
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL		10.493.986.042	9.485.765.147
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan penilaian kualitas aset	22	1.355.224.484	1.285.268.627
Beban pemasaran	23	339.149.876	333.495.074
Beban administrasi dan umum	24	7.719.602.190	6.910.679.671
Beban Operasional Lainnya	25	73.525.393	75.146.335
Jumlah beban operasional		9.487.501.943	8.604.589.707
LABA/RUGI OPERASIONAL		1.006.484.100	881.175.439
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			
Pendapatan non operasional	26	69.936.241	146.311.310
Beban non-operasional		101.633.201	26.890.120
Jumlah Pendapatan (beban) lain-lain		(31.696.961)	119.421.190
LABA/RUGI SEBELUM PAJAK		974.787.139	1.000.596.629
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	2k,15	190.703.754	178.063.724
LABA/RUGI BERSIH		784.083.385	822.532.905

Binjai, 21 Januari 2025

Armudin Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
31 Desember 2024 dan 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya		Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum		
Modal Saham ditempatkan dan disetor Penuh	5.000.000.000			
Saldo per 1 Januari 2023	610.000.000	1.051.654.946	839.087.816	7.500.742.762
Penambahan (Penurunan) Pembagian Dividen Laba ditahan	-	-	839.087.816	839.087.816
Laba bersih	-	-	822.532.905	822.532.905
Saldo per 31 Desember 2023	610.000.000	1.051.654.946	822.532.905	7.484.187.851
Penambahan (Penurunan) Pembagian Dividen Laba ditahan	-	-	(822.532.905)	(822.532.905)
Laba bersih	-	-	784.083.385	784.083.385
Saldo per 31 Desember 2024	610.000.000	1.051.654.946	784.083.385	7.445.738.331

Binjai, 21 Januari 2025

Armudin Purba
 Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
LAPORAN ARUS KAS
31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2024 Rp	2023 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	784.083.385	822.532.905
Penyusutan aset tetap	96.651.846	77.773.698
Amortisasi Aset Tak Berwujud	29.318.723	35.566.683
	<u>910.053.954</u>	<u>935.873.286</u>
Penurunan (kenaikan) aset: Penyesuaian penyusutan dan amortisasi		
Kenaikan (penurunan) kewajiban:		
Beban Imbalan Pasca Kerja	231.572.412	(46.877.052)
Provisi	114.925.821	111.677.633
Bunga Ditangguhkan	-	(78.996.388)
Penyisihan Kredit Diberikan	608.597.660	267.401.742
Penyisihan Kerugian Restrukturisasi Kredit	5.052.422	58.291.691
Biaya Transaksi	18.234.994	(9.102.510)
	<u>1.888.437.263</u>	<u>1.238.268.402</u>
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja		
PERUBAHAN MODAL KERJA		
Pendapatan Bunga yang akan diterima	(71.185.860)	(65.293.224)
Penempatan pada bank lain kredit yang diberikan	4.140.867.789	1.708.494.643
biaya dibayar dimuka	(7.729.504.039)	(9.091.409.828)
Persediaan	788.913.550	(237.078.047)
Kewajiban Segera	4.068.800	(4.194.069)
Utang Bunga	(4.172.364.791)	4.419.348.147
Utang Pajak	(7.211.272)	20.232.430
Simpanan Nasabah	12.140.030	59.419.724
Simpanan dari Bank Lain	5.266.959.199	3.179.535.987
Kewajiban Lain-lain	2.151.037.828	(21.614.869)
	<u>(256.500)</u>	<u>(21.614.869)</u>
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>2.271.901.997</u>	<u>1.205.709.297</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.319.417.092)	(234.427.182)
Aset lain-lain	-	(22.000.000)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>(1.319.417.092)</u>	<u>(256.427.182)</u>
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Pembagian Dividen	(822.532.905)	(839.087.816)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(822.532.905)</u>	<u>(839.087.816)</u>
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS	<u>129.952.000</u>	<u>110.194.300</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3 <u>164.672.400</u>	<u>54.478.100</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3 <u>294.624.400</u>	<u>164.672.400</u>

Binjai, 21 Januari 2025

Armudin Purba
Direktur Utama

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. KAS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Kas Khasanah	294.624.400	164.672.400
Jumlah Kas	<u>294.624.400</u>	<u>164.672.400</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kredit Yang Diberikan	538.504.399	459.868.196
Bunga Penempatan Pada Bank Lain	203.425	7.653.768
Jumlah Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	<u>538.707.824</u>	<u>467.521.964</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan Deposito	6.704.988.923	7.804.931.780
	100.000.000	3.150.000.000
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>6.804.988.923</u>	<u>10.954.931.780</u>
Penyisihan Penilaian Kualitas Aset - ABA	(2.042.944)	(11.118.012)
Jumlah	<u>6.802.945.979</u>	<u>10.943.813.768</u>

a. Tabungan

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Pihak Tidak Terkait		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.410.343.454	4.782.721.010
PT BPD Sumatera Utara	1.944.456.805	1.596.023.986
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.647.494.570	1.223.283.815
PT Bank Permata Syariah	693.582.979	97.475.860
PT BPR Lestari Bali	-	95.796.186
PT Bank Mega Syariah	9.111.115	9.630.923
Jumlah Tabungan	<u>6.704.988.923</u>	<u>7.804.931.780</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

c. Deposito

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Pihak Terkait		
PT BPR NBP 29	-	250.000.000
Jumlah Deposito Terkait	-	450.000.000
Pihak Tidak Terkait		
PT BPR Lestari Bali	-	1.000.000.000
PT BPR Lingga Sejahtera	-	500.000.000
PT BPR Syariah Amanah Bangsa	-	300.000.000
PT BPR Triastra Sejahtera	-	300.000.000
PT BPR Mitradana Madani	-	300.000.000
PT BPR Surungan Nauli	-	200.000.000
PT BPD Sumatera Utara	100.000.000	100.000.000
PT BPR Sinar Terang	-	200.000.000
Jumlah Deposito Tidak Terkait	100.000.000	2.700.000.000
Jumlah Deposito	100.000.000	3.150.000.000
c. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset	(2.042.944)	(11.118.012)
ABA Pembentukan tahun berjalan		
Jumlah penempatan pada bank lain	6.802.945.979	3.161.118.012

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pokok		
Pihak Terkait	644.050.200	836.983.848
Pihak Tidak Terkait	43.703.471.856	35.781.034.169
Jumlah kredit yang diberikan - Pokok	44.347.522.056	36.618.018.017
Pokok		
Biaya Transaksi	15.808.718	34.043.712
PPAP atas Kredit yang Diberikan	(1.587.481.109)	(978.883.449)
Provisi	(649.118.046)	(534.192.225)
Penyisihan Kerugian Restruktur Kredit	(64.029.279)	(58.976.857)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	42.062.702.340	35.080.009.198
a. Berdasarkan tujuan pinjaman nasabah		
	<u>2024</u>	<u>2023</u>
	Rp	Rp
Kredit Modal Kerja	31.492.324.156	23.936.860.289
Kredit Investasi	6.251.568.100	4.939.624.828
Kredit Konsumtif	6.603.629.800	7.741.532.900
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Pokok	44.347.522.056	36.618.018.017

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Biaya Transaksi	15.808.718	34.043.712
PPAP atas Kredit yang Diberikan	(1.587.481.109)	(978.883.449)
Provisi	(649.118.046)	(534.192.225)
Penyisihan Kerugian Restruktur Kredit	(64.029.279)	(58.976.857)
Jumlah Kredit Yang Diberikan - Bersih	42.062.702.340	35.080.009.198

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang perubahan atas POJK No. 33/POJK.03/2018 tentang kualitas aset BPR yang menyatakan bahwa:

Jenis Kredit	Jangka waktu	Suku bunga	SK DIREKSI
Pinjaman Pengurus dan Karyawan	60 - 96 Bulan	9.00%	105/31/SK/DIR
Pinjaman Handphone Pengurus dan Karyawan	12 Bulan	8%	10/32/SK/DIR
Kredit Kelompok Bulanan	1 - 180 Bulan	1.50% - 2%	007/31/SK/DIR
Kredit Kelompok Berjangka	12 Bulan	2.50% - 3%	007/31/SK/DIR
Kredit KTA SERI	4 Bulan	36%	024/29/SK/DIR

Menurut Kolektibilitas kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 Desember 2024 (Rp)	%	31 Desember 2023 (Rp)	%
Lancar	38.064.800.358	86%	31.406.855.228	86%
Dalam Perhatian Khusus	3.024.804.598	7%	2.454.278.589	7%
Kurang Lancar	116.374.700	0%	128.552.100	0%
Diragukan	625.558.000	1%	255.802.100	1%
Macet	2.515.984.400	6%	2.372.530.000	6%
Jumlah	44.347.522.056	100%	36.618.018.017	100%
NPL	7,35%		7,53%	

Menurut sektor ekonomi kredit yang diberikan dirinci sebagai berikut :

Keterangan	31 December 2024	31 December 2023
Jasa	14.705.162.320	8.792.343.817
Perdagangan	18.401.908.338	16.814.489.000
Pertanian	7.240.947.698	6.286.888.900
Perindustrian	912.044.600	1.420.656.900
Lain- lain	3.087.459.100	3.303.639.400
Jumlah	44.347.522.056	36.618.018.017

Akun ini terdiri atas:	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Mutasi penyisihan piutang nasabah		
Saldo awal	(978.883.449)	(711.481.707)
Penambahan	(608.597.660)	(267.401.742)
Pengurangan		-
Jumlah Kredit yang Diberikan	(1.587.481.109)	(978.883.449)

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

	2024 Rp	2023 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Alat Tulis Kantor	31.200.700	20.171.500
Souvenir	1.706.000	10.284.000
Barang Cetak	3.297.000	8.673.000
Materai	940.000	2.084.000
Jumlah Persediaan	37.143.700	41.212.500

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024 Rp	2023 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Sewa Gedung	412.632.261	435.037.937
Persekol	145.454.064	1.007.279.364
Renovasi Gedung	88.127.278	888.808
Merger	27.000.000	
Asuransi Kas	18.057.492	18.057.480
Lain-lain dibayar dimuka	-	17.700.000
Asuransi Lainnya	16.320.850	16.320.838
Asuransi Kendaraan	13.101.017	13.707.189
Asuransi Jiwa	10.026.922	9.654.647
Premi Askes	-	2.139.920
Deposito PPOB	2.975.864	1.823.115
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	733.695.748	1.087.571.361

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

	2024			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	
Nilai Perolehan				
Tanah	1.406.209.000	-	-	1.406.209.000
Bangunan	1.222.791.000	1.945.399.880	972.699.940,00	2.195.490.940
ATI - Golongan 1	1.565.285.425	374.175.000	277.035.847,00	1.662.424.578
ATI - Golongan 2	1.080.048.255	290.797.000	41.219.001,00	1.329.626.254
	5.274.333.680	2.610.371.880	1.290.954.788,00	6.593.750.772
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	71.329.464	85.456.980	-	156.786.444
ATI - Golongan 1	1.342.598.790	139.732.095	250.898.638,00	1.231.432.247
ATI - Golongan 2	376.685.951	152.280.409	29.919.000,00	499.047.360
	1.790.614.205	377.469.484	280.817.638,00	1.887.266.051
Nilai Buku	3.483.719.475			4.706.484.721

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (Lanjutan)

	2023			Saldo Akhir Rp
	Saldo Awal Rp	Penambahan / Reklasifikasi Rp	Pengurangan / Reklasifikasi Rp	
Nilai Perolehan				
Tanah	1.406.209.000	-		1.406.209.000
Bangunan	1.222.791.000	-		1.222.791.000
ATI - Golongan 1	1.421.278.425	144.007.000		1.565.285.425
ATI - Golongan 2	989.628.073	90.420.182		1.080.048.255
	5.039.906.498	234.427.182	-	5.274.333.680
Akumulasi Penyusutan				
Bangunan	10.189.925	61.139.539		71.329.464
ATI - Golongan 1	1.227.719.228	114.879.562		1.342.598.790
ATI - Golongan 2	474.931.354	-		376.685.951
	1.712.840.507	77.773.698	-	1.790.614.205
Nilai Buku	3.327.065.991			3.483.719.475

Penyusutan yang dibebankan pada biaya administrasi masing - masing sebesar Rp384.051.861 Untuk tahun 2024 dan Rp294.789.948 Untuk tahun 2023.

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

10. ASET LAIN - LAIN

	2024 Rp	2023 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Aset Tidak Berwujud Golongan I	445.400.000	445.400.000
Aset Tidak Berwujud Golongan II	60.005.000	60.005.000
Amortisasi aset tidak berwujud	(413.453.224)	(384.134.501)
Amortisasi aset tidak berwujud	(60.004.977)	(60.004.977)
Jumlah Aset lain- lain	31.946.799	61.265.522

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2024 Rp	2023 Rp
Akun ini terdiri atas:		
Titipan Notaris	462.054.489	378.560.139
Asuransi	125.389.508	104.216.182
Potongan Pajak 21	48.888.204	99.161.824
Utang Pajak PPH 4 - Deposito	18.426.490	15.227.638
Titipan Nasabah	10.477.900	15.000.033
Lainnya	9.809.534	25.622.014
Utang Pajak PPH 4 - Tabungan	8.662.403	7.768.474
Asuransi Kebakaran Bangunan	731.464	731.464
Potongan Pajak 23	142.600	20.000
Titipan Premi Jamsostek	-	715.421
Asuransi TLO Kendaraan	-	2.003.000
Titipan premi pundi	-	4.207.921.194
Jumlah Kewajiban Segera	684.582.592	4.856.947.382

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. UTANG BUNGA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito yang masih harus dibayar	32.050.545	39.261.817
Jumlah Utang bunga	32.050.545	39.261.817

13. SIMPANAN NASABAH

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Tabungan	24.405.792.707	22.689.933.508
Deposito	19.787.500.000	16.236.400.000
Jumlah Simpanan Nasabah	44.193.292.707	38.926.333.508
a. Tabungan		
Pihak terkait	753.163.094	497.463.501
Pihak tidak terkait	23.652.629.613	22.192.470.007
Sub - jumlah	24.405.792.707	22.689.933.508
b. Deposito Berjangka		
Pihak terkait	606.000.000	300.000.000
Pihak tidak terkait	19.181.500.000	15.936.400.000
Sub - jumlah	19.787.500.000	16.236.400.000

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Berdasarkan nama produk simpanan nasabah		
Pundi	9.437.047.506	9.955.940.872
Tamara	8.804.464.585	6.403.366.560
Martabe	2.553.261.248	2.311.494.065
Tabunganku	845.086.865	1.285.397.583
Wajib	979.143.800	838.316.354
Simasda	1.039.834.334	845.477.232
Sitabat	233.015.203	416.077.649
Simpel	513.939.167	633.863.194
	24.405.792.707	22.689.933.508

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Deposito berjangka berdasarkan		
Jangka waktu 1 bulan	3.098.500.000	2.616.500.000
Jangka waktu 3 bulan	4.786.500.000	4.449.000.000
Jangka waktu 6 bulan	9.030.000.000	7.078.400.000
Jangka waktu 12 bulan	2.872.500.000	2.092.500.000
Jumlah Deposito Berjangka	19.787.500.000	16.236.400.000

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor : 082/30/SK/DIR PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua, Tingkat suku bunga tabungan ditetapkan sebagai berikut :

Produk Tabungan	Penjelasan nama produk simpanan nasabah	2024
Tab. Sejahtera	Tabungan Sejahtera	0% - 3,75%
Simpel	Simpanan Pelajar	0% - 3%
Wajib	Tabungan Wajib	0% - 1%
Simasda	Simpanan Masa Depan	0% - 1% < LPS
Pundi	Tabungan Point dan Undian Nusantara Bona Pasogit	0% - 1,75%
Tabunganku	Tabunganku	0% - 3%
Tab. Tamara	Tabungan Mitra Sejahtera	0% - 3%
Tab. Sitabat	Simpanan Tahapan dan Bekal Hari Tua	3% - 1% < LPS

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 39/SK/DIR PT BPR Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua, Tingkat suku bunga deposito ditetapkan sebagai berikut :

Produk Deposito	2024
Jangka waktu 1 bulan	5,00%
Jangka waktu 3 bulan	5,50%
Jangka waktu 6 bulan	6,00%
Jangka waktu 12 bulan	6,50%

14. SIMPANAN BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:	2024	2023
	Rp	Rp
Deposito 1 Bulan	350.000.000	-
Deposito 3 Bulan	300.000.000	-
Deposito 6 Bulan	1.500.000.000	-
Tabungan (PT BPR Indra Candra)	1.037.828	-
Jumlah Simpanan Bank Lain	2.151.037.828	-

15. PAJAK PENGHASILAN

Akun ini terdiri atas:	2024	2023
	Rp	Rp
a. Utang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 29	184.203.754	172.063.724
Jumlah Utang Pajak	184.203.754	172.063.724

b. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan

	2024	2023
	Rp	Rp
Laba sebelum manfaat (beban) Pajak penghasilan	974.787.139	1.000.596.629
Koreksi fiskal		
Biaya sumbangan	8.240.000	9.060.625
Biaya Olahraga	16.841.000	14.808.000
Biaya Jamuan Tamu	7.539.450	4.618.000
Denda Pajak	65.637.861	967.953
Jumlah beda tetap	1.073.045.450	1.030.051.207
Penghasilan Kena Pajak	1.073.045.000	1.030.051.000
Mendapat Fasilitas	45.366.146	48.547.496
Tidak Mendapatkan Fasilitas	145.337.608	129.516.228
Pajak Penghasilan	190.703.754	178.063.724
Pengurang :		
Uang Muka Pajak Penghasilan 25	6.500.000	6.000.000
Utang PPH Pasal 29	184.203.754	172.063.724

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja sesuai SAK-ETAP Bab 23 tentang "imbalan kerja" sebagai dampak dari Undang- Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 63 (Enam puluh tiga) dan 60 (enam puluh) orang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung dan membukukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja tersebut oleh perusahaan sendiri, adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Bunga Teknis	7,6% per Tahun	7,6% pertahun
Kenaikan gaji rata-rata pertahun	10%	10%
Usia pension normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Pengunduran diri		2023
		5 % Pada usia 18 - 39 Tahun
		4% Pada usia 31 - 40 Tahun
		3 % Pada usia 41 - 44 Tahun
		1 % Pada usia 45 - 52 Tahun
		0 % Pada usia 53 - 54 Tahun
Tingkat cacat /disability		02 % dari TMI III (2011)
Tingkat Morality		TMI III (2011)

Imbalan pasca kerja tersebut dihitung oleh perhitungan perusahaan, adalah sebagai berikut :

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Akun ini terdiri atas		
Pesangon pemutusan kerja	395.493.028	240.221.482
Pasca kerja periodisasi	116.873.086	40.572.220
Jumlah Kewajiban imbalan pasca kerja	512.366.114	40.572.220
Saldo awal	280.793.702	327.670.754
Penambahan	231.572.412	(46.877.052)
Jumlah	512.366.114	280.793.702

Seluruh karyawan PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua telah mengikuti sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan sebagai bagian kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan.

17. KEWAJIBAN LAINNYA

	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Akun ini terdiri atas:		
Cadangan CSR	1.191.140	3.191.140
Cadangan Olahraga	1.288.500	1.127.500
Biaya Transaksi Kredit	-	917.500
Pendidikan	2.500.000	
Jumlah Kewajiban Lainnya	4.979.640	5.236.140

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. EKUITAS

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Modal	5.000.000.000	5.000.000.000
Cadangan Umum	1.051.654.946	1.051.654.946
Cadangan Tujuan	610.000.000	610.000.000
Laba Tahun Berjalan	784.083.385	822.532.905
Jumlah Ekuitas	7.445.738.331	7.484.187.851

Berdasarkan akta Notaris Nurlinda Simanjourang, SH, SpN dengan nomor 25 tanggal 15 Maret 2024 yang sebelumnya di putuskan melalui RUPSLB bahwa susunan kepemilikan saham perusahaan telah berubah. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Nomor AHU-AH.01.09-0125722 Tahun 2024 tertanggal 28 Maret 2024.

Pemegang Saham	Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Rupiah
PT Nusantara Bona Pasogit	4.150.923	83,02%	4.150.923.000
Daniel L Gaol, SE	274.890	5,50%	274.890.000
Bistok Simbolon	169.420	3,39%	169.420.000
Rismawaty Siregar	80.437	1,61%	80.437.000
Magus Sitindaon	76.469	1,53%	76.469.000
Saikum Siregar	46.064	0,92%	46.064.000
Hengky Parsungkunan	43.761	0,88%	43.761.000
Drs. Ricardo Simatupang	39.756	0,80%	39.756.000
Juniedi Sinuhaji	32.909	0,66%	32.909.000
Virgo Sinaga	26.914	0,54%	26.914.000
Tambun Lumbantoruan	23.644	0,47%	23.644.000
Yan Walter Lumban Gaol	15.237	0,30%	15.237.000
Martaida Panjaitan	9.788	0,20%	9.788.000
Immanuel Tarigan, SE	9.788	0,20%	9.788.000
	5.000.000	100,00%	5.000.000.000

19. PENDAPATAN OPERASIONAL

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Bunga Kontraktual		
Kredit yang diberikan	9.591.253.825	8.060.333.615
Deposito Berjangka	71.151.170	225.192.418
Tabungan	42.148.457	71.634.095
Sub - jumlah	9.704.553.452	8.357.160.128
	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Pendapatan Provisi		
Provisi dan administrasi	585.496.207	553.730.731
Administrasi Kredit	51.900.000	58.683.571
Beban Transaksi	(52.861.121)	(26.504.990)
Sub- Jumlah	584.535.086	585.909.312
Jumlah Pendapatan Operasional	10.289.088.538	8.943.069.440

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Denda Penalti Kredit	831.475.831	1.000.543.126
Kelebihan bentuk PPAP	605.580.092	561.164.393
Administrasi Tabungan	203.134.500	209.316.000
Denda Keterlambatan Kredit	204.907.688	195.706.655
Hapus Buku	97.406.504	119.902.099
Penyisihan Kerugian Restrukturisasi	17.652.272	15.201.384
Denda Break Deposito	5.380.000	3.200.000
Penutupan Tabungan	2.154.769	2.783.236
Denda Break Tabungan	3.959.893	1.049.938
Penutupan Deposito	990.000	910.000
Ganti Buku Hilang	590.000	650.000
Fee Transaksi PPOB	126.315	122.955
Kelebihan Kas	1.657.777	19.767
Lainnya	153.689.958	2.829.934
Fee Asuransi	1.048.397	
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>2.129.753.996</u>	<u>2.113.399.487</u>

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Deposito Berjangka	1.134.700.818	907.685.046
Tabungan	589.232.518	521.139.722
Biaya Transaksi Tabungan	107.619.495	64.323.500
Premi LPS	82.720.270	72.504.574
Biaya Transaksi Deposito	10.545.563	5.050.938
Biaya lain tabungan	37.828	
Jumlah Beban Bunga	<u>1.924.856.492</u>	<u>1.570.703.780</u>

22. BEBAN PENYISIHAN PENILAIAN AKTIVA

Akun ini terdiri atas:	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Penyisihan Penghapusan Kredit	1.347.922.260	1.223.248.600
Penyisihan Penempatan pada Bank Lain	7.302.224	62.020.027
Jumlah Beban Penyisihan Penilaian Aktiva	<u>1.355.224.484</u>	<u>1.285.268.627</u>

23. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri atas:	<u>2024</u> Rp	<u>2023</u> Rp
Pemasaran Iklan/Promosi	330.953.876	322.078.849
Literasi dan Inklusi Keuangan	8.196.000	11.416.225
Jumlah Beban Pemasaran	<u>339.149.876</u>	<u>333.495.074</u>

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri atas:	2024 Rp	2023 Rp
a. Beban tenaga kerja		
Gaji Karyawan	1.633.309.731	1.545.753.949
Tunjangan Transport dan Makan	613.189.100	149.656.150
Gaji Direksi	596.400.000	596.378.580
Honor Komisaris	367.278.667	316.157.872
Tunj. Kesejahteraan Karyawan	243.968.572	233.641.848
Tunjangan Hari Raya	192.183.576	191.931.175
Upah	164.101.928	83.286.218
Gaji Kepala Cabang	118.610.476	146.202.324
Ultah Perusahaan	146.036.456	137.697.460
Tunjangan PPh 21 Komisaris	138.111.816	63.110.165
Tunjangan Jamsostek Karyawan	132.678.989	133.502.212
Pesangan	169.121.813	131.356.916
Tunjangan Jabatan Karyawan	141.740.703	113.100.000
Tunjangan PPh 21 Direksi	143.147.024	107.421.688
Tunjangan Askes Karyawan	108.558.221	88.538.257
Tunjangan Insentif Karyawan	64.437.091	92.781.981
Tunjangan Pulsa Karyawan	81.505.367	89.146.866
Periodesasi Pengurus	76.300.866	75.647.220
Tunjangan Askes Direksi	68.841.600	73.783.500
Tunjangan Transport Komisaris	66.600.000	54.600.000
Tunjangan Hari Raya Direksi	54.250.000	50.090.000
Tunjangan Pulsa Direksi	54.600.000	46.005.000
Tunj. Transport dan Makan Kacat	49.017.500	5.827.500
Tunjangan Pemasaran	40.941.152	83.672.215
Tunjangan Hari Raya Komisaris	40.018.000	33.500.000
Tunjangan Jabatan Kacab	40.042.381	32.600.000
Tunjangan Pulsa Komisaris	46.337.333	31.200.000
Lembur	34.644.201	30.927.061
Dana Pensiun	33.600.000	35.000.000
Tunjangan Jamsostek Direksi	32.031.320	31.969.298
Tunjangan Perumahan Direksi	28.000.000	28.000.000
Tunjangan Karyawan Frontliner	27.646.000	21.773.754
Tunjangan PPh 21 Karyawan	25.485.028	21.028.127
Tunjangan Back Office	25.760.000	20.184.289
Tunjangan Askes Komisaris	25.815.600	35.409.525
Tunjangan Jamsostek Komisaris	24.590.118	21.508.194
Kesejahteraan Kepala Cabang	16.588.571	14.677.500
Tunjangan Pulsa Kepala Cabang	14.142.858	11.000.000
Tunjangan Kemahalan	10.689.000	9.252.000
Tunjangan Jamsostek Kacab	10.548.720	6.855.878
Tunjangan PPh 21 Kacab	7.801.277	26.502.232
Tunjangan Askes Kacab	7.194.375	718.000
Tunjangan Hari Raya Kacab	6.300.000	
Tunjangan BBM Karyawan	3.004.800	146.616.900
Tunjangan Pudding	1.792.500	1.650.000
Tunjangan Makan Kacab	-	18.587.500
Tunjangan Makan	-	226.922.500
Tunjangan BBM Kepala Cabang	-	16.162.500
Tunjangan Transport Kacab	-	487.900
Penghargaan Karyawan terbaik	-	5.000.000
Tunjangan Transport	-	39.260.440
Sub - Jumlah beban tenaga kerja	5.926.962.730	5.000.667.424

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)	2024	2023
	Rp	Rp
b. Pendidikan dan Pelatihan		
Pendidikan	194.836.573	304.834.611
Perdin Pelatihan	65.764.599	33.986.700
Pend. PMS dan In House Training	1.424.320	5.420.500
Akomodasi Pelatihan	-	2.930.134
Lainnya	-	13.320.000
Sub - Jumlah pend. dan pelatihan	262.025.492	360.491.945,00
c. Sewa		
Sewa Kantor Cabang	71.843.172	116.924.195
Gedung Kantor Kas	50.562.504	2.824.653
Sub - Jumlah sewa	122.405.676	119.748.848,00
d. Asuransi		
Cash in Safe	25.419.988	23.262.622
Kendaraan	23.210.100	21.159.462
Kecelakaan	16.549.190	18.495.688
Inventaris	14.614.000	11.597.683
Gedung	7.396.030	6.017.169
Lainnya	2.686.706	4.672.214
Sub - Jumlah asuransi	89.876.014	85.204.838
e. Pemeliharaan		
Pemeliharaan Kendaraan	45.011.988	37.985.822
Pemeliharaan Gedung	6.969.000	
Pemeliharaan Inventaris	9.285.000	11.345.000
Sub - Jumlah pemeliharaan	61.265.988	49.330.822
f. Penyusutan dan amortisasi		
Penyusutan ATI Golongan II	142.194.773	106.961.164
Penyusutan ATI Golongan I	137.538.378	112.744.334
Penyusutan Bangunan	85.456.980	61.139.541
Renovasi Gedung	18.861.730	13.944.908
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	27.000.498	35.566.683
Sub - Jumlah peny. dan amortisasi	411.052.359	110.651.133
g. Beban barang dan jasa		
Listrik	99.529.779	69.461.548
Beban Maintenance Sistem	90.689.500	101.170.100
BBM dan Pelumas	80.595.335	78.230.980
Beban Seragam	58.230.372	21.016.240
Beban Audit	46.506.439	39.249.600
Alat Tulis Kantor	42.357.281	39.739.631
Telepon/Fax	34.970.548	34.233.994
Beban RUPS	34.000.000	32.400.000
Barang Cetakan	50.279.500	30.564.000
Benda Pos/Materai	28.546.000	26.424.000
Kebersihan	21.254.120	20.232.703
Air Minum	15.611.100	16.962.000
Iuran Keanggotaan	15.000.000	15.000.000
Beban Olahraga	16.841.000	14.808.000
Makan Bersama	29.076.485	13.302.885
Sub-Jumlah dipindahkan	663.487.459	483.334.133

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

	2024	2023
	Rp	Rp
<i>pindahan</i>	663.487.459	483.334.133
Beban Perlengkapan	48.184.200	10.246.495
Lainnya	37.188.183	13.154.170
Beban Rapat	17.703.782	12.047.305
Beban Pengurusan SIUP	15.900.000	5.500.000
Keamanan	8.651.000	9.651.000
Beban Retribusi	7.618.000	4.908.500
Beban Jamuan	7.539.450	4.618.000
Beban SMS bulk	6.660.000	7.770.000
Beban Konsultan	6.000.000	6.500.000
Pantry	6.120.684	3.639.455
Fotocopy/Penjilidan	2.802.300	3.204.600
Beban Pengiriman Surat	1.822.400	1.409.760
Beban BBM Genset	1.171.700	1.407.000
Beban Administrasi Bank lain	1.133.500	752.500
Beban Transfer	922.200	676.100
Beban Rekrutmen Karyawan	320.525	2.227.175
Air	367.500	748.250
Sumbangan	100.000	
Beban Penagihan Kredit	50.000	2.673.290
Perjalanan Dinas	-	3.980.000
Sub - Jumlah beban barang dan jasa	833.742.883	571.794.443
h. Beban Pajak		
Kendaraan Motor	11.851.000	8.392.125
Bumi dan Bangunan	420.048	506.918
Sub - Jumlah beban pajak	12.271.048	8.899.043
Jumlah Administrasi dan Umum	7.719.602.190	6.306.788.495

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
Lainnya	30.534.350	42.830.274
Pungutan OJK	26.711.243	21.246.061
Beban IPTW	16.279.800	11.070.000
Jumlah Beban Operasional lainnya	73.525.393	32.316.061

26. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN.LAIN

	2024	2023
	Rp	Rp
Akun ini terdiri atas:		
<u>Pendapatan non operasional</u>		
Fee Notaris	29.046.750	14.802.750
Lainnya	21.580.000	8.793.209
Fee Asuransi	18.589.491	17.844.012
Keuntungan Penjualan Aktiva Tetap	720.000	104.871.339
Sub - Jumlah pendapatan non operasional	69.936.241	17.844.012
<u>Beban non operasional</u>		
Denda Pajak	65.637.861	967.953
Lainnya	27.755.340	16.861.542
Sumbangan	8.240.000	9.060.625
Sub - Jumlah beban non operasional	101.633.201	9.060.625
Jumlah Pendapatan (Beban) non operasional	(31.696.961)	8.783.387

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

- a. Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Presentase dari Jumlah Aset	
	2024	2023	2024	2023
Penempatan pada bank lain				
Deposito				
PT BPR NBP 29	-	250.000.000	0,00%	0,48%
Sub - jumlah	-	250.000.000	0,00%	0,48%
Kredit yang diberikan				
Armudin Purba	265.665.200	334.583.000	0,48%	0,65%
Junedi Sinuhaji S Kom		157.220.600	0,00%	0,30%
Manumpak Hatorangan Silalahi		99.705.508	0,00%	0,19%
Pandapotan Manik	37.776.300	64.443.900	0,07%	0,12%
Hotma Riama Siahaan	48.000.000	60.000.000	0,09%	0,12%
Hariato Sitindaon	34.374.400	55.000.000	0,06%	0,11%
Rini Nainggolan	14.374.400		0,03%	0,00%
Ernita Citra Dewi Sagala	54.000.000		0,10%	0,00%
Rasmahita Sitanggang	74.999.800		0,14%	0,00%
Martaيدا Panjaitan	13.332.800		0,02%	0,00%
Edi Wiharto	69.416.300			
Yakup Pranata Sinulingga	32.111.000		0,06%	0,00%
Masing-masing <50jt		66.030.840	0,00%	0,13%
Sub - Jumlah	644.050.200	836.983.848	1,04%	1,62%
Simpanan nasabah				
Jumlah				
	2024	2023	Presentasi dari jumlah Kewajiban	
			2024	2023
Martaيدا Panjaitan	364.863.827	282.261.583	0,76%	0,64%
Armudin Purba	44.664.012	43.147.742	0,09%	0,10%
Rasmahita Sitanggang	97.969.291	32.567.077	0,21%	0,07%
Junedi Sinuhaji S Kom	39.737.420	25.636.229	0,08%	0,06%
Hariato Sitindaon	27.387.644	20.541.371	0,06%	0,05%
Ernita Citra Dewi Sagala	27.866.418	-	0,06%	0,00%
Masing-masing <20jt	150.674.482	93.330.539	0,32%	0,21%
Sub - Jumlah	753.163.094	497.505.580	1,58%	1,12%
Deposito				
Rasmahita Sitanggang	240.000.000	240.000.000	0,50%	0,54%
Magus Sitindaon	50.000.000	50.000.000	0,10%	0,11%
Martaيدا Panjaitan	210.000.000	10.000.000	0,44%	0,02%
Dumaria Panjaitan	100.000.000	-	0,21%	0,00%
Masing-masing <50jt	6.000.000	-	0,01%	0,00%
Sub - Jumlah	606.000.000	300.000.000	1,27%	0,68%
Jumlah	1.359.163.094	797.505.580	2,85%	1,80%

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

- b. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

<u>Pihak yang berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Transaksi</u>
PT BPR NBP 29	Pihak Berelasi	Penempatan pada bank lain
Martaida Panjaitan	Komisaris Utama	Simpanan Nasabah
Rasmahita Silanggang	Komisaris	Simpanan Nasabah
Armudin Purba	Direktur Utama	Kredit Diberikan, Simpanan Nasabah
Juniedl Sinuhaji S Kom	Direktur	Kredit Diberikan, Simpanan Nasabah
Magus Sitindaon	Pemegang Saham	Simpanan Nasabah
Dumaria Panjaitan	Saudara Kandung Komut	Simpanan Nasabah
Pandapotan Manik	Keluarga Direktur Utama	Kredit yang Diberikan
Harianto Sitindaon	Pejabat Eksekutif	Kredit Diberikan, Simpanan Nasabah
Manumpak Hatorangan Silalahi	Pejabat Eksekutif	Kredit yang Diberikan
Hotma Riama Siahaan	Pejabat Eksekutif	Kredit yang Diberikan

28. KOMITMEN DAN KOTIJENSI

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Akun ini terdiri atas:	Rp	Rp
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	1.860.013	1.552.573
Aset produktif yang dihapusbukkan	2.883.673	4.535.826
Tagihan (Kewajiban) Kotijensi bersih	4.743.686	6.088.399

29. JAMINAN PEMERINTAH

Berdasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan pasal 8 ayat (1) Undang - undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang - undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah Yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan /atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank lain.

30. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Sampai dengan laporan tanggal Laporan Auditor Independen (LAI), tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang memerlukan penyesuaian terhadap dan / atau pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan.

31. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang di selesaikan pada tanggal 21 Januari 2025.

Lampiran 1

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

NO	KETERANGAN	JUMLAH RP	RISIKO %	ATMR RP
1	Kas	294.624.400,00	0%	-
2	Sertifikat bank Indonesia	-	0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit	41.805.200	0%	-
4	Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (tahun) sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR.		15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan tagihan lainnya kepada bank lain.	6.804.988.922,00	20%	1.360.997.784
7	Kredit kepada atau yang di jamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.		20%	-
8	Kredit kepada atau yang di jamin oleh BUMN/BUMD.		20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan atau fidusia.		30%	-
10	Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMD/BUMN yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot resiko sebesar 20%.		50%	-
11	Kredit Pegawai/Pensiunan		85%	-
12	Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/ rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan		50%	-
13	Kredit kepada Usaha Mikro dan kecil	44.347.522.056	85%	37.695.393.748
14	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatab fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.		70%	-
15	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.		100%	-
16	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet : a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		100%	-
17	Aktiva tetap inventaris dan aset tidak berwujud (nilai buku)	4.738.431.520	100%	4.738.431.520
18	Agunan yang diambil (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) sejak tanggal pengambilalihan.	-	100%	-
19	Aktiva lainnya selain tersebut diatas *).	1.309.547.272	100%	1.309.547.272
	JUMLAH ATMR	57.536.919.370		45.104.370.324

Lampiran 2

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

	Jumlah (Rp)	Risiko (%)	ATMR (Rp)
Modal Inti (Tier I)			
Modal disetor	5.000.000.000	100%	5.000.000.000
Cadangan tujuan	610.000.000	100%	610.000.000
Cadangan umum	1.051.654.946	100%	1.051.654.946
Laba rugi tahun berjalan	784.083.385	50%	392.041.693
Jumlah modal inti	7.445.738.331		7.053.696.639
Agunan yang diambil alih	-	50%	-
Jumlah modal inti	7.445.738.331		7.053.696.639
Modal Pelengkap(Tier II)			
PPAP Umum (paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR) sebelum perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum			190.324.002
Jumlah modal inti dan modal pelengkap			7.244.020.641
Modal minimum KPMM	8% x ATMR		3.608.349.626
Kelebihan atau kekurangan modal			-
	<u>Modal</u>	x 100%	
Rasio modal CAR	ATMR		
Rasio modal inti	7.244.020.641	x 100%	16,06%
	<u>45.104.370.324</u>		

Lampiran 3

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I Perhitungan Aset produktif dan rasio KAP						
A Aset Produktif						
1 Kredit yang diberikan	38.064.800.358	3.024.804.598	116.374.700	625.558.000	2.515.984.400	44.347.522.056
2 Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
3 Penempatan pada bank lain (Kecuali giro)	410.343.454	-	-	-	-	410.343.454
Jumlah aset produktif	38.475.143.812	3.024.804.598	116.374.700	625.558.000	2.515.984.400	44.757.865.510
B Presentase bobot klasifikasi	0%	10%	50%	75%	100%	
C Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	-	302.480.460	58.187.350	469.168.500	2.515.984.400	3.345.820.710
D Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap aset produktif						7,48%
II Perhitungan kewajiban penyisihan penghapusan aset produktif						
A Nilai agunan						
B Serifikat bank Indonesia		2.407.512.030	31.999.400	515.562.800	1.200.781.200	4.155.855.430
C Dasar perhitungan PPAP	38.475.143.812	617.292.568	84.375.300	109.995.200	1.315.203.200	40.602.010.080
D Presentase PPAPWD	0,5%	3%	10%	50%	100%	
E Jumlah PPAPWD	192.375.719	18.518.777	8.437.530	54.997.600	1.315.203.200	1.589.532.826
F Jumlah Penyisihan						1.589.524.053
G Jumlah kekurangan/kelebihan penyisihan penghapusan						-8.773
H Rasio PPAP terhadap PPAPWD						100%

Lampiran 4

PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT DUA PULUH DUA
 PERHITUNGAN RASIO KEUANGAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Keterangan	Posisi tanggal Laporan					
	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
1 Penempatan pada bank lain	6.804.988.922					6.804.988.922
2 Kredit yang diberikan	644.050.200					644.050.200
a Kepada pihak terkait	37.420.750.158	3.024.804.598	116.374.700	625.558.000	2.515.984.400	43.703.471.856
b Kepada pihak tidak terkait	44.869.789.280	3.024.804.598	116.374.700	625.558.000	2.515.984.400	51.152.510.978
3 Jumlah aset produktif						
4 Loan to deposit ratio (LDR)						84,08%
5 Return on Asset (ROA)						1,87%
6 Capital adequacy ratio (CAR)						16,06%
7 Beban operasional pendapatan Operasional						91,90%
8 Non Performing loan (NPL)						7,35%
9 Cash Ratio						14,31%
10 Net Interest Margin (NIM)						17,59%
11 Return on Equity (ROE)						11,01%



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kamen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

No: ML.B/25.021001/NBP22

Direksi dan manajemen

PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua

MANAGEMENT LETTER

Dengan hormat, Berdasarkan penugasan Audit nomor : ST.B/24.020012/NBP-22, perihal penugasan audit laporan keuangan per 31 Desember 2024 kami telah mengumpulkan dan menganalisis bukti-bukti transaksi melalui pengujian sampling, catatan-catatan akuntansi dan melakukan penilaian atas sistem pengendalian intern Perusahaan dengan metode pemeriksaan bukti-bukti transaksi dan catatan akuntansi tersebut, wawancara dengan manajemen dan karyawan, serta telah mengikhtisar data tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Hasil Usaha. Dalam Pelaksanaan pekerjaan itu pula, kami mendapatkan temuan-temuan mengenai penerapan sistem akuntansi dan manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua. Temuan-temuan tersebut dapat kami rangkum sebagai berikut:

1. KAS

Hasil Pemeriksaan :

Pada hari Selasa 24 Desember 2024 kami menjalankan prosedur audit yaitu melakukan cash opname, cek fisik inventaris & Persediaan. Untuk hasil cash opname menunjukkan perhitungan uang fisik dengan pencatatan sudah sesuai sehingga tidak ada selisih.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK HENDRO, SYUKRON, EDY		Izin :	
Izin Kep Kamen Keu RI No. 697/KM.1/2022		No. KMK-646/KM.1/2019	
Registered Public Accountants		No. KMK-219/KM.1/2021	
		No. KMK-290/KM.1/2024	
NERACA AKUNTAN PERUSAHAAN			
Nama perusahaan : PT BPR NBP 22			
Tanggal pemeriksaan : 24 Desember 2024			
Pemegang kas :			
A. SALDOKAS KAS			
1. Saldo mutlak pada hari penutupan 31 Desember 2024		Rp -	
Kas (31 Desember 2024)		Rp 436.229.826	
Jumlah kas (31 Desember 2024)		Rp 436.229.826	
2. Saldo kas pada tanggal 24 Desember 2024		Rp 6.754.324	
3. Perhitungan yang telah dilakukan		Rp -	
4. Perhitungan dari kas tidak (branko)		Rp -	
Jumlah kas yang kas		Rp 6.754.324	
B. GABUNG DALAM KAS			
1. Uang tunai			
a. Uang kertas			
5 lembar @ Rp	100.000 =	500.000	
1 lembar @ Rp	75.000 =	75.000	
77 lembar @ Rp	50.000 =	3.850.000	
66 lembar @ Rp	50.000 =	3.300.000	
55 lembar @ Rp	10.000 =	550.000	
24 lembar @ Rp	5.000 =	120.000	
60 lembar @ Rp	2.000 =	120.000	
57 lembar @ Rp	1.000 =	57.000	
		6.752.000	
		Rp 6.754.324	
b. Uang logam			
1 koin @ Rp	1.000 =	1.000	
1 koin @ Rp	500 =	500	
2 koin @ Rp	250 =	500	
1 koin @ Rp	100 =	100	
		2.500	
		Rp 2.500	
Jumlah uang kas		Rp 6.754.324	
C. SELISIH uang kas (tidak terungkap)			
Dibuat dan dipertanggungjawabkan oleh Kantor Akuntan Publik HENDRO, SYUKRON, EDY			

Kantor Pusat:
Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaohse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:
Jl. Nilem V No. 2 RT 01 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone: +62-22-45726290
E-mail: kaohse.svukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:
Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaohse.edy@gmail.com



2. Persediaan

Hasil Pemeriksaan :

Pada tanggal 24 Desember 2024 kami menjalankan prosedur audit yaitu melakukan cash opname, cek fisik inventaris & Persediaan. Untuk Persediaan dimana hasil pemeriksaan yang telah dilakukan tidak ditemukan adanya perbedaan atau selisih antara pencatatan yang terdapat dalam stock persediaan percetakan, buku bantu persediaan maupun bukti fisik yang ada.

3. Net Performing Loan (NPL)

Hasil Pemeriksaan :

NPL PT BPR NBP 22 bulan Desember 2024 di angka 7,35%, mengalami penurunan sebesar 0,18% dari nilai NPL Per Desember 2023, hal ini masih dalam kategori tidak ideal karena melebihi dari batas ideal, ketentuan idealnya adalah < 5%. (NPL) yang sangat tinggi menandakan bahwa banyak kredit yang macet atau bermasalah, yang dapat mempengaruhi stabilitas dan kesehatan keuangan.

MENURUT KOLEKTIBILITAS			
Coll		Nominal	
1	Rp	38.064.800.358	
2	Rp	3.024.804.598	
3	Rp	116.374.700	
4	Rp	625.558.000	
5	Rp	2.515.984.400	
TOTAL		44.347.522.056	

2024 Per Desember	NPL	3.257.917.100	7,35%
		44.347.522.056	
2023 Per Desember		2.756.884.200	7,53%
		36.618.018.017	

Nilai yang tercatat pada kategori Dalam Perhatian Khusus cukup tinggi sehingga berpotensi dalam kredit bermasalah dan jika dilihat angka yang tercatat sebesar 3 Miliar Atau 6,82% dari total kredit, BPR perlu memastikan kembali terkait permasalahan dan berupaya lebih dalam proses penagihan yang insentif, Kemudian bagian analisis kredit dapat melakukan observasi dan survei secara menyeluruh sebelum memberikan pinjaman untuk menekan kredit macet.



4. PPKA

Hasil Pemeriksaan :

Kolektibilitas	Baki Debet	Pojk NO 1 Thn 2024	Pembentukan PPAP
Lancar	Rp38.064.800.358	0,50%	Rp190.324.002
DPK	Rp3.024.804.598	3%	Rp18.518.777
Kurang Lancar	Rp116.374.700	10%	Rp8.437.530
Diragukan	Rp625.558.000	50%	Rp54.997.600
Macet	Rp2.515.984.400	100%	Rp1.315.203.200
TOTAL			Rp1.587.481.109
PPAP di LK			Rp1.587.481.109
Selisih pembentukan PPAP			Rp0

tidak memiliki kekurangan dalam melakukan perhitungan PPKA atau sudah sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024 terkait Penyisihan Penilaian Kualitas Aset.

5. Deposito Bank Lain

Hasil Pemeriksaan :

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami, bahwa PT BPR NBP 17 menaruh dana ke PT BPR 22 dalam bentuk Deposito, namun status yang tercatat dalam nominatif adalah tidak terkait.

fnama	kodecab	nomawal	nominal	tglbuka	jkwaktu	nsjkwaktu	tgleff	tgjtempo	aro	rate	terkait
PT BPR NBP 17	01	350000000	350000000	20240607	1	B	20241107	20241207	Y	6,75	N

Rekomendasi :

Lakukan koreksi pada laporan nominatif deposito, untuk menghindari potensi kesalahpahaman di masa mendatang.

Tanggapan :

Bank telah melakukan koreksi pada laporan nominatif deposito.

6. Berkas Kredit

Hasil Pemeriksaan :

Berdasarkan hasil pemeriksaan dokumen, ditemukan ketidaksesuaian antara data jangka waktu yang tercatat dengan tanggal eff dan jatuh tempo.

fnama	kdcab	plafond_awal	plafond	os	tglbuka	jkwaktu	nsjkwaktu	tgleff	tgjtempo
ARIFIN		500.000.000	450.000.000	450.000.000	20230712	12B		20240813	20250712
TOGAR PASARIBU	01	300.000.000	300.000.000	285.000.000	20240812	6B		20240212	20250212
SABAM SIBARANI	02	300.000.000	300.000.000	270.000.000	20240729	12B		20240129	20250729
NOVITA SARI	02	130.000.000	75.832.000	75.832.000	20230327	48B		20240131	20270327
M ZAKWAN	03	180.000.000	38.707.600	38.707.600	20190527	48B		20200526	20230527
NOVI HERLIANCE	02	47.000.000	37.208.000	37.208.000	20240131	48B		20240213	20280131
DIYAN ANDRIYAN CANIAGO	03	40.000.000	35.833.000	35.833.000	20191030	48B		20200619	20231030
MULIANI	03	250.000.000	33.541.200	33.541.200	20191213	48B		20200827	20231213
SUGIANTO	03	20.000.000	16.666.400	16.666.400	20240718	24B		20240725	20260718
BASTANTA KABAN	02	24.000.000	16.000.000	16.000.000	20240131	30B		20240213	20260731
JHONNY PURBA	01	20.000.000	16.000.000	16.000.000	20240712	12B		20241111	20250712
SITI RUKIAH	03	16.000.000	4.000.000	4.000.000	20240812	12B		20241119	20250812
ROBERT SAHAT P SIHOMBING DRS	01	300.000.000	10.000	10.000	20181127	60B		20211129	20231127



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Rekomendasi :

Kami merekomendasikan agar dilakukan koreksi dan penyesuaian data tersebut guna memastikan akurasi administrasi serta menghindari potensi kesalahpahaman di masa mendatang.

Tanggapan :

Bank telah melakukan koreksi dan penyesuaian data atas debitur tersebut.

7. AYDA (KPM)

Hail Pemeriksaan :

1.1.2.1 AYDA berupa tanah, bangunan, dan/atau rumah -/-	
1.1.2.11 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50
1.1.2.11 Melampaui jangka waktu 3 tahun s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	75
1.1.2.11 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100
1.1.2.1 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya -/-	
1.1.2.12 Melampaui jangka waktu 1 tahun s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	50
1.1.2.12 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada neraca BPR -/-	100

Berdasarkan hasil pemeriksaan kami pada perhitungan KPM belum dilakukan update presentase pada perhitungan nilai Ayda sesuai dengan POJK No 1 Tahun 2024.

Rekomendasi :

Lakukan penyesuaian perhitungan sesuai dengan POJK No 1 Tahun 2024

Pasal 40

- (1) Pengambilalihan AYDA sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 ayat (1) bersifat sementara dan wajib dicairkan secepatnya terhitung sejak pengambilalihan AYDA oleh BPR.
- (2) BPR wajib memperhitungkan AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan rasio KPM sebesar:
 - a. 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
 - b. 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
 - c. 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Tanggapan :

Bank akan melakukan penyesuaian terkait perhitungan KPM sesuai dengan POJK No. 1 Tahun 2024 tersebut.

8. Aset Tetap & Inventaris

Hasil Pemeriksaan :

Kami telah melakukan pengecekan terhadap aset tetap dan inventaris PT BPR NBP 22 yang berada di kantor pusat. Pada saat proses pengecekan ada beberapa yang menjadi catatan, yakni sebagai berikut.

- Adanya kesalahan dalam pemberian nomor aset pada 1 unit Layar Proyektor dan 1 kabel HDMI pembelian tanggal 24 April 2024



- Terdapat aset tetap yang belum diberi penomoran aset yaitu pada 1 unit laptop Lenovo pembelian 24 April 2024

343/BPR/BINJAL/TN/IV/2024	1 Unit Laptop Lenovo	24-Apr-24	6.350.000	4 Thn
---------------------------	----------------------	-----------	-----------	-------

Rekomendasi :

- Lakukan koreksi untuk penomoran pada 1 unit Layar Proyektor dan HDMI
- Untuk Aset tetap dan inventaris yang masih belum menggunakan penomoran, dapat segera dilakukan penomoran pada inventaris tersebut hal ini akan sangat membantu jika sedang dilakukan pemeriksaan

Tanggapan :

1. Bank telah melakukan koreksi atas penomoran pada 1 unit Layar Proyektor dan HDMI
2. Telah dilakukan penomoran inventaris yang belum memiliki penomoran.



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kernen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

9. Aset Tidak Berwujud

Hasil Pemeriksaan :

Terdapat aset tak berwujud yang masuk pada golongan 1 namun masa manfaatnya tertulis "8 tahun"

GOLONGAN I					
229					
230					
231					
232					
233					
234					
235					
236					
237					
238					
239					
240					
241					
242					
243					
244					
245					
246					
247					
248					
249					
250					
251					
252					
253					
254					
255					
256					
257					
258					
259					
260					
261					
262					
263					
264					
265					
266					
267					
268					
269					
270					
271					
272					
273					
274					
275					
276					
277					
278					
279					
280					
281					
282					
283					
284					
285					
286					
287					
288					
289					
290					
291					
292					
293					
294					
295					
296					
297					
298					
299					
300					
301					
302					
303					
304					
305					
306					
307					
308					
309					
310					
311					
312					
313					
314					
315					
316					
317					
318					
319					
320					
321					
322					
323					
324					
325					
326					
327					
328					
329					
330					
331					
332					
333					
334					
335					
336					
337					
338					
339					
340					
341					
342					
343					
344					
345					
346					
347					
348					
349					
350					
351					
352					
353					
354					
355					
356					
357					
358					
359					
360					
361					
362					
363					
364					
365					
366					
367					
368					
369					
370					
371					
372					
373					
374					
375					
376					
377					
378					
379					
380					
381					
382					
383					
384					
385					
386					
387					
388					
389					
390					
391					
392					
393					
394					
395					
396					
397					
398					
399					
400					
401					
402					
403					
404					
405					
406					
407					
408					
409					
410					
411					
412					
413					
414					
415					
416					
417					
418					
419					
420					
421					
422					
423					
424					
425					
426					
427					
428					
429					
430					
431					
432					
433					
434					
435					
436					
437					
438					
439					
440					
441					
442					
443					
444					
445					
446					
447					
448					
449					
450					
451					
452					
453					
454					
455					
456					
457					
458					
459					
460					
461					
462					
463					
464					
465					
466					
467					
468					
469					
470					
471					
472					
473					
474					
475					
476					
477					
478					
479					
480					
481					
482					
483					
484					
485					
486					
487					
488					
489					
490					
491					
492					
493					
494					
495					
496					
497					
498					
499					
500					
501					
502					
503					
504					
505					
506					
507					
508					
509					
510					
511					
512					
513					
514					
515					
516					



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

Kantor Pusat

- Pada akun 656999 (BBN B/J Lainnya)

BY BELI 1 KTK KERTAS HV5	230000	0	8850085	92	7031 21
BY BELI 1 KTK KERTAS A4	205000	0	9025085	93	7031 21

Yang seharusnya transaksi tersebut masuk dalam akun 656106 (BBN.B/J. ATK)

- Pada akun 656120 (BBN BBM/Pelumas)

99	20240606	BY BBM GENSET KANTOR	119200	0	22999465	47	7031 3
100	20240610	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1941 RAA	200000	0	23199465	58	7031 3
101	20240611	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1649 RY	150000	0	23349465	47	7031 13
102	20240612	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1941 RAA	300000	0	23649465	37	7031 3
103	20240613	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1941 RAA SAAT 7 JUNI 2024 S	300000	0	23949465 0220101100125501	38	7031 5
104	20240614	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1941 RAA SAAT SURVEY 10 JUN	300000	0	24249465 0220101100125501	103	7031 40
105	20240614	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1941 RAA	150000	0	24399465	121	7031 22
106	20240619	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1649 RY SAAT TTD ADENDUM PK	500000	0	24899465 0220101100125501	92	7031 10
107	20240619	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1941 RAA	300000	0	25199465	131	7031 15
108	20240624	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1941 RAA	305000	0	25504465	70	7031 3
109	20240624	BY BBM MOBIL KANTOR BK 1941 RAA SAAT SURVEY 21 JUN	264800	0	25789265 0220101100125501	83	7031 11
110	20240627	BY BBM GENSET KANTOR	134000	0	25903265	120	7031 23

Yang seharusnya transaksi tersebut masuk dalam akun 656147 (BBN BBM Genset)

Rekomendasi :

Lakukan penyesuaian terhadap kesalahan penjumlahan tersebut.

Tanggapan :

Bank telah melakukan koreksi atas kesalahan jurnal tersebut.

11. Persiapan CKPN

Hasil Pemeriksaan :

Persiapan yang sudah dilakukan oleh PT BPR NBP 22 adalah :

JENIS PELATIHAN	TANGGAL PELAKSANAAN	NAMA KARYAWAN	JABATAN
PELATIHAN APLIKASI DIGITAL SIP-CKPN	SENIN, 5 FEB 2024	RINI NAINGGOLAN	KBO
		ISHAQ NST	EDP
MENGHITUNG CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN) BPR	SABTU, 2 MARET 2024	RINI NAINGGOLAN	KBO
		SUSI ELFRIDA PARHUSIP	ADMIN KREDIT
PELATIHAN PENERAPAN APLIKASI CKPN PADA NBPSYS	SENIN-SELASA / 24-25 JUNI 2024	RINI NAINGGOLAN	KBO
		ISHAQ NST	IT
Persiapan dan Transisi SAK EP	Kamis, 19 Desember 2024	HOTMA RIAMA SIAHAAN	KABAG SDM
		ERNITA CITRA DEWI SAGALA	PE AUDIT INTERNAL
		CORRY LOLANTI SIMBOLON	PE KEPATUHAN
		RINI NAINGGOLAN	KABAG OPERASIONAL
		YUNI SISKI SARAGIH	PEMBUKU

PT BPR NBP 22, Sudah di fasilitasi oleh holding terkait system perhitungan CKPN pada aplikasi NBPSys, sampai saat ini perhitungan tersebut masih dilakukan kajian ulang untuk mendapatkan hasil yang maksimal, metode perhitungan yang digunakan oleh NBP 22 adalah Migration & LGD Combination alasan metode tersebut digunakan karena sesuai dengan kondisi aktiva produktif dan lebih cocok dari metode yang lain dan sudah final.

Kantor Pusat:

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaohse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No. 2 RT 01 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone : +62-22-45726290
E-mail: kaohse.svukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaohse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

2. PERHITUNGAN PENURUNAN NILAI BERDASARKAN KUALITAS MENGGUNAKAN METODE MIGRATION

MENGGUNAKAN OUTSTANDING KREDIT DESEMBER 2024 YANG DIKELOMPOKKAN BERDASARKAN KUALITAS

Tambahkan Tabel Hijau dibawah sesuai banyaknya kelompok kredit

Kelompok kredit A

Kualitas	Baki Debet Posisi Desember 2024 (EAD)	PD	USD	Penurunan Nilai
1	38.064.800.958	1,33%	57,11%	288.200.411
2	3.024.804.998	7,64%	57,11%	131.899.540
3	116.374.700	32,36%	57,11%	21.502.019
4	625.558.000	34,74%	57,11%	124.100.035
5	2.915.984.400	76,48%	57,11%	1.098.797.908
Jumlah cadangan yang harus dibentuk/jumlah penurunan nilai =				1.664.499.908

Amtah A

Individual

Individual	Nilai Tercatat	PN dari atas kas	Penurunan Nilai
Individu 1			-
Individu 2			-
dst..			-
Total			-

Total CKPN

Kategori	Penurunan Nilai
Individual	
Kolektif	1.664.499.908
Total CKPN	1.664.499.908

Jika kita lihat berdasarkan hasil tersebut maka nilai yang diakui sebagai pengurang modal inti adalah Rp 1.664.499.908 dan jika kita lihat dari modal inti yang tersedia per bulan Desember 2024 adalah Rp 7.445.738.331, maka nilai modal inti kita per Desember 2024 jika CKPN diterapkan adalah Rp 5.781.238.423 maka di 2025 ini modal inti yang kita miliki dibawah ketentuan POJK

Kantor Pusat:

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaohse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No. 2 RT 01 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone : +62-22-45726290
E-mail: kaohse.svukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaohse.edy@gmail.com



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
HENDRO, SYUKRON, EDY**

Izin Kep Kemen Keu RI No. 697/KM.1/2022

Registered Public Accountants

Izin :

No. KMK-646/KM.1/2019

No. KMK-219/KM.1/2021

No. KMK-290/KM.1/2024

12. Penutup

Pemeriksaan yang kami lakukan meliputi pemeriksaan atas transaksi dan evaluasi atas system pengendalian intern untuk menunjang tujuan pemeriksaan. Walaupun prosedur audit yang dirancang mencakup sistem pengendalian dan pengujian atas transaksi, hal ini tidak merupakan jaminan bahwa audit yang dilakukan terlepas dari kelemahan dan kecenderungan yang mungkin timbul dan dapat dideteksi dikemudian hari.

Demikian penyampaian ini, kami mengucapkan terimakasih atas bantuan dan Kerjasama dari staf dan manajemen PT Bank Perekonomian Rakyat Nusantara Bona Pasogit Dua Puluh Dua selama pemeriksaan.

Hormat kami,
**Kantor Akuntan Publik
Hendro, Syukron, Edy**



Registered Public Accountants

Edy Subagio, SE, Ak, CA, CPA

Nomor Register Akuntan Negara
Nomor Ind. Certified Public Accountant
Nomor Ijin Akuntan Publik (NIAP)

: RNA-1192
: C-001517
: AP.1644

21 Januari 2025

Kantor Pusat:

Jl. Hamid Rusdi No. 10 D Malang 65121
Phone: +62-341 301-3709
E-mail: kaohse.hendro@gmail.com

Kantor Cabang Bandung:

Jl. Nilem V No. 2 RT 01 RW 05 Cijagra, Bandung
Phone : +62-22-45726290
E-mail: kaohse.svukron@gmail.com

Kantor Cabang Jakarta:

Jambore Raya No. 05 RT 06 RW 13 Cibubur, Ciracas
Phone: 0821-14005211,
E-mail: kaohse.edy@gmail.com